



**PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DALAM
PENERAPAN PROGRAM LITERASI MEMBACA DI
SDN 28 PAKKITA SINJAI TIMUR**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

HASRAWATI
NIM. 180104002

Pembimbing:

1. Dr. Jamaluddin, M.Pd.I.
2. Nurhasanah, S.Pd.I.,M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH (PGMI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUAHAMMADIYAH SINJAI
TAHUN 2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hasrawati
Nim : 180104002
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan atau karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sediri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 15 Juli 2022

Yang Membuat Pernyataan,



Hasrawati

NIM. 180104002

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dalam Penerapan Program Literasi Membaca di SDN 28 Pakkita Sinjai Timur yang ditulis oleh Hasrawati Nomor Induk Mahasiswa 180104002, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Jum'at, tanggal 12 Agustus 2022 M bertepatan dengan 14 Muharram 1444 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.

Ketua

(.....)

Dr. Ismail, M.Pd.

Sekretaris

(.....)

Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I.

Penguji I

(.....)

Hasmiati, S.Pd.I., M.Pd.I.

Penguji II

(.....)

Dr. Jamaluddin, M.Pd.I.

Pembimbing I

(.....)

Nurhasanah, S.Pd.I., M.Pd.

Pembimbing II

(.....)



ABSTRAK

Hasrawati *Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dalam Penerapan Program Literasi Membaca Di SD Negeri 28 Pakkita Sinjai Timur. Skripsi.* Sinjai: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas tarbiyah dan Ilmu keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Untuk mendeskripsikan pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam penerapan program literasi baca di SDN 28 Pakkita (2) Untuk mendeskripsikan faktor yang mendukung dan menghambat pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam penerapan program literasi baca di SDN 28 Pakkita dan cara menanggulangnya.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah kepala perpustakaan atau pihak perpustakaan, kepala sekolah, dan beberapa siswa. Objek penelitian ini adalah perpustakaan yang dimanfaatkan dalam penerapan program literasi. Adapun teknik pengumpulan data yaitu dengan wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan tiga tahap yaitu, tahap reduksi data, *display* data, dan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan, pertama, pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam penerapan program literasi baca siswa dapat dilihat melalui beberapa hal diantaranya, yaitu (a) Pihak perpustakaan selalu memperhatikan kelengkapan koleksi di perpustakaan sekolah dengan menyediakan berbagai koleksi buku baik buku pelajaran maupun non pelajaran dan pihak sekolah selalu menyediakan koleksi buku baru di perpustakaan untuk program literasi baca siswa (b) Pihak perpustakaan menyediakan fasilitas yang memadai untuk siswa melaksanakan kegiatan literasi membaca (c) Setiap kelas bergiliran untuk melaksanakan kegiatan literasi membaca di perpustakaan setiap harinya (d) Banyak siswa yang meminjam

buku di perpustakaan. batas waktu peminjaman siswa adalah satu pekan (e) Pihak perpustakaan selalu berusaha mengingatkan siswa untuk membaca di perpustakaan. kedua, Faktor pendukung program literasi adalah adanya sarana yang bisa dimanfaatkan seperti perpustakaan sebagai tempat koleksi bahan literasi dan waktu yang digunakan dengan efektif. Faktor penghambat program literasi membaca adalah adanya beberapa siswa yang masih kurang dalam hal membaca serta beberapa siswa yang belum mengetahui makna dari buku yang dibaca. Cara menanggulangi hambatan tersebut salah satunya adalah pihak perpustakaan harus lebih memperhatikan siswa yang belum mampu membaca dengan memberikan bimbingan khusus dan guru juga dapat membantu menjelaskan makna isi buku yang dibaca oleh siswa.

Kata kunci: *Perpustakaan Sekolah, Program Literasi, Pemanfaatan, SD negeri 28 Pakkita*

ABSTRACT

Hasrawati. Utilization of School Libraries In The Implementation of Reading Literacy Program At SD 28 Pakkita Sinjai Timur. thesis. Sinjai: Ibtidaiyah Madrasah Teacher Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training Islamic Institute of Muhammadiyah Sinjai, 2022.

This study aims to determine: (1) To describe the use of school libraries in implementing reading literacy programs in SD 28 Pakkita (2) To describe the factors that support and hinder the use of school libraries in the implementation of reading literacy programs in SD 28 Pakkita and how to overcome them.

This type of research is descriptive with a qualitative approach. The subjects of this research were the head of the librarian or the librarian, the principal and several students. The object of this research is the library which is used in the implementation of literacy programs. The data collection techniques are data analysis techniques, namely interviews and documentation. Using three stages, namely, data reduction stage, data display, and conclusion or verification.

The results showed, first, the use of the school library in the implementation of the student's reading literacy program can be seen through several things including, namely (a) The library always pays attention to the completeness of the collection in the school library by providing various collections of books, both textbooks and non-lessons and the school always provides a collection of new books in the library for students reading literacy program (b) The library provides adequate facilities for students to carry out reading literacy activities (c) Each class takes turn to carry out reading literacy activities in a library every day (d) Many students borrow books at the library. The library's time limit for student borrowing is one week (e) The library always tries to remind students to read in the library. Second, the supporting factor for the literacy program is the existence of facilities that can be used, such as a library as a place to collect literacy materials and use time effectively. The inhibiting factor for the reading literacy program is that there are some students who are still lacking in reading and some students who do not know the meaning of the books they read. One way to overcome these obstacles is that the library must pay more attention to students who are not able to read by providing special guidance and teachers as well as being able to help explain the meaning of the contents of the books read by students.

Keywords: *School Library, literacy program, Utilization, SD Negeri 28 Pakkita*

المستخلص

حسرواتي. الاستفادة من المكتبات المدرسية في تنفيذ برنامج القراءة والكتابة في مدرسة الابتدائية ٢٨ فكيتا سنجائي الشرقية. الرسالة العلمية. سنجائي: قسم تعليم المعلم المدرسة الابتدائية، كلية التربية وتدريب المعلمين جامعة الإسلامية لمحمدية سنجائي، ٢٠٢٢.

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد: (١) وصف استخدام المكتبات المدرسية في تنفيذ برامج محو الأمية للقراءة في مدرسة الابتدائية ٢٨ فكيتا سنجائي الشرقية (٢) لوصف العوامل التي تدعم وتعوق استخدام المكتبات المدرسية في تنفيذ برامج محو الأمية للقراءة في مدرسة الابتدائية ٢٨ فكيتا سنجائي الشرقية وكيفية التغلب عليها. هذا النوع من البحث وصفي بنهج نوعي. كان موضوع هذا البحث رئيس أمين المكتبة أو أمين المكتبة والمدير والعديد من الطلاب. الهدف من هذا البحث هو المكتبة التي تستخدم في تنفيذ برامج محو الأمية. تقنيات جمع البيانات هي تقنيات تحليل البيانات، وهي المقابلات والتوثيق. استخدام ثلاث مراحل وهي مرحلة تقليل البيانات وعرض البيانات والاستنتاج أو التحقق. أظهرت النتائج أولاً أن استخدام المكتبة المدرسية في تنفيذ برنامج محو الأمية للقراءة للطلاب يمكن ملاحظته من خلال عدة أمور منها (أ) تولي المكتبة اهتماماً دائماً لاكمال المجموعة في مكتبة المدرسة من خلال توفيرها. مجموعات مختلفة من الكتب، سواء الكتب المدرسية أو غير الدروس، وتوفر المدرسة دائماً مجموعة من الكتب الجديدة في المكتبة للطلاب برنامج محو الأمية (ب) توفر المكتبة التسهيلات الكافية للطلاب للقيام بأنشطة محو الأمية للقراءة (ج) كل فصل يقوم بدوره بتنفيذ أنشطة محو الأمية في المكتبة كل يوم. (د) يستعير العديد من الطلاب الكتب من المكتبة. الحد الزمني للمكتبة لاستعارة الطلاب هو أسبوع واحد (هـ). تحاول المكتبة دائماً تذكير الطلاب بالقراءة في المكتبة. ثانياً، يتمثل العامل الداعم لبرنامج محو الأمية في وجود مرافق يمكن استخدامها، مثل المكتبة كمكان لجمع مواد محو الأمية واستخدام الوقت بشكل فعال. العامل المثبط لبرنامج محو الأمية للقراءة هو أن هناك بعض الطلاب الذين ما زالوا يفتقرون إلى القراءة وبعض الطلاب لا يعرفون معنى الكتب التي يقرأونها. تتمثل إحدى طرق التغلب على هذه العقبات في أن المكتبة يجب أن تولي مزيداً من الاهتمام للطلاب غير القادرين على القراءة من خلال توفير إرشادات خاصة ومعلمين بالإضافة إلى القدرة على المساعدة في شرح معنى محتويات الكتب التي يقرأها الطلاب.

الكلمات الأساسية: المكتبة المدرسية، برنامج محو الأمية، الاستخدام، مدرسة الابتدائية ٢٨ فكيتا سنجائي الشرقية.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِ
نَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan banyak terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta yang telah mendidik dan membesarkan;
2. Rektor IAI Muhammadiyah Sinjai selaku pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
3. Dr. Ismail, M. Pd., Dr. Hardianto Rahman, M. Pd., Dr. Muh. Anis, M, Hum., Selaku unsur pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
4. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, selaku pimpinan pada Tingkat Fakultas;
5. Ibu Hasmiati, S.Pd.I.,M.Pd.I. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI);
6. Dr. Jamaluddin, M.Pd.I. Selaku Pembimbing I dan Nurhasanah, S.Pd.I.,M.Pd., Selaku Pembimbing II;

7. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
8. Seluruh pegawai dan jajaran IAI Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik;
9. Kepala dan Staff Perpustakaan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
10. Kepala Sekolah, Guru-guru, dan para siswa SD Negeri 28 Pakkita Sinjai Timur, yang telah membantu kelancaran selama penelitian;
11. Teman-teman mahasiswa IAI Muhammadiyah Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah swt., dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Amin

Sinjai, 15 Juli 2022



Hasrawati
NIM. 180104002

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
 BAB II KAJIAN TEORI	 11
A. Kajian Teori	11
1. Perpustakaan Sekolah	11
2. Tinjauan tentang Literasi	22
B. Hasil Penelitian yang Relevan	31

BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	37
B. Definisi Operasional	39
C. Waktu Dan Tempat Penelitian	40
D. Subjek dan Objek Penelitian	40
E. Teknik Pengumpulan Data	41
F. Instrumen Penelitian	43
G. Keabsahan Data	45
H. Teknik Analisis Data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN	50
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	50
B. Hasil dan Pembahasan Penelitian	55
BAB V PENUTUP	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN-LAMPIRAN	57
BIODATA PENULIS	88

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Instrumen penelitian.....	44
Tabel 4. 1 Daftar Nama-nama Tenaga Pendidik SD Negeri 28 Pakkita.....	53
Tabel 4. 2 Data Peserta Didik SD Negeri 28 Pakkita	54
Tabel 4. 3 Sarana dan Prasarana SD Negeri 28 Pakkita	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi Instrumen penelitian	89
Lampiran 2 Pedoman Wawancara	91
Lampiran 3 Dokumentasi	93
Lampiran 4 SK Pembimbing.....	99
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian	101
Lampiran 6 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	102
Lampiran 7 Surat Keterangan Turnitin	103
Lampiran 8 Biodata.....	104

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan dari pendidikan nasional adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, yang memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut diperlukan sarana dan prasarana pendidikan yang baik. Salah satu sarana dan prasarana yang sangat penting dalam menunjang tercapainya tujuan pendidikan adalah perpustakaan (Yohanes dkk, 2021).

Perpustakaan merupakan suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola berbagai bahan pustaka. Perpustakaan atau dalam Bahasa Inggris disebut *library* adalah tempat yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya. Perpustakaan sebagai sarana pendidikan sekaligus pusat sarana akademis menyediakan bahan-bahan pustaka berupa bahan cetakan

seperti buku, majalah, jurnal ilmiah, peta, surat kabar, dan lain sebagainya (Rahmat Bala & Rahmat Nasir, 2020).

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan pasal 1, menyatakan bahwa:

“Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan atau karya rekam secara professional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.”

Sekolah yang merupakan salah satu satuan pendidikan formal diharuskan untuk memiliki perpustakaan sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, yang menyatakan bahwa:

“Setiap satuan pendidikan formal dan norformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik.”

Perpustakaan sekolah sebagai salah satu sarana pendidikan penunjang kegiatan belajar siswa memegang peranan yang sangat penting dalam memacu tercapainya tujuan pendidikan di sekolah. Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang ada di lingkungan sekolah yang dijadikan

sebagai pusat sumber belajar dan sumber informasi bagi warga sekolah. Perpustakaan sekolah

memberikan sumbangan yang sangat berharga dalam upaya meningkatkan aktivitas siswa serta meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran (Darmono, 2007).

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu wadah bagi sebuah sekolah untuk membantu peserta didik agar memiliki wawasan yang luas, meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mencari informasi secara mandiri, dan juga membiasakan budaya membaca dan menulis peserta didik. Oleh sebab itu, perpustakaan sekolah perlu dimanfaatkan dan dikelola secara optimal. Pemanfaatan perpustakaan adalah suatu proses kegiatan yang dilakukan oleh pengguna dalam menggunakan berbagai layanan dan fasilitas yang ada di perpustakaan (Wanodya Harum, 2017). Dari hasil penelitian Nutfa Mutiah Munatzir (2021), menunjukkan bahwa pemanfaatan perpustakaan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan minat baca peserta didik. Dari hasil penelitian Flora Puspita Ningsih (2018), menunjukkan bahwa pemanfaatan perpustakaan dan minat baca berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Dari hasil penelitian Rosmala Dewi, dkk (2017), menunjukkan bahwa upaya pemanfaatan perpustakaan sekolah dapat meningkatkan minat baca siswa.

Salah satu lembaga pendidikan yang memiliki perpustakaan adalah SDN 28 Pakkita. Dari hasil wawancara awal, peneliti mendapatkan informasi mengenai bagaimana perpustakaan sekolah di SD Negeri 28 Pakkita. Perpustakaan di SD Negeri 28 Pakkita menyediakan berbagai koleksi buku dan ruang baca yang cukup memadai dengan variasi yang beragam dan berbagai jenis buku sesuai dengan kualitas dan kuantitasnya. Fasilitas yang disediakan juga cukup baik hanya saja masih belum lengkap seperti belum adanya komputer. Selama ini perpustakaan sekolah di SD Negeri 28 Pakkita dijadikan sebagai sarana sumber belajar dan penyimpanan koleksi yang dimanfaatkan guru untuk kebutuhan peserta didik dalam artian hanya dimanfaatkan sebagai koleksi bahan ajar guru untuk pembelajaran siswa di kelas. Hal tersebut membuat pihak sekolah termotivasi dan berinisiatif untuk lebih memaksimalkan pemanfaatan perpustakaan sekolah agar bisa dimanfaatkan bukan hanya sebagai koleksi untuk bahan mengajar tetapi juga dimanfaatkan untuk pengembangan literasi membaca siswa dalam penerapan program literasi (Haerati, 2022).

Literasi memegang peranan penting dalam pembelajaran di SD. Kemampuan literat yang baik pada siswa mendorong pengembangan kemampuan lain sebab

literasi merupakan kemampuan dasar. Literasi dapat diartikan sebagai sebuah kemampuan membaca dan menulis. *National Institute for Literacy* mendefenisikan bahwa literasi adalah kemampuan individu untuk membaca, menulis, berbicara, menghitung, dan memecahkan masalah pada tingkat keahlian yang diperlukan (Ibadullah Malawi & dkk, 2017). Literasi merupakan usaha untuk mendapatkan informasi dan ilmu pengetahuan melalui kemampuan menyimak atau mendengarkan, membaca, menulis, dan berbicara (Andi Irawan & dkk, 2019). Berdasarkan hasil dari berbagai referensi dan sudut pandang, literasi dapat dimaknai sebagai seperangkat kemampuan dan keterampilan individu dalam membaca, menulis, berbicara, menghitung, dan memecahkan masalah pada tingkat keahlian tertentu yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Literasi merupakan kemampuan individu dalam menggunakan potensi yang dimilikinya dengan mengembangkan kemampuan membaca dan menulis untuk menambah berbagai pengetahuan serta wawasan dan informasi (Nanih Solihat, 2021). Dari hasil penelitian Dhina Cahya Rohim (2020), menunjukkan bahwa kegiatan literasi berperan dalam meningkatkan minat membaca siswa. Dari hasil penelitian Ade Asih Sulastrri Tantri dan Putu Mas Dewantara

(2017), menunjukkan bahwa budaya literasi di sekolah dapat meningkatkan minat baca siswa.

Sekolah dasar merupakan sarana utama untuk mengembangkan literasi. Dari hasil wawancara awal, peneliti mendapatkan informasi bahwa SD Negeri 28 Pakkita aktif dalam penerapan program literasi membaca. Program literasi bertujuan untuk meningkatkan minat baca siswa dan memberikan pembiasaan kepada siswa untuk membaca. Kegiatan-kegiatan dalam pelaksanaan program literasi di SD Negeri 28 Pakkita seperti siswa diberikan kesempatan membaca buku selama 15 menit pada saat jam pembelajaran pertama dimulai, membuat pojok bacaan, dan kegiatan-kegiatan lainnya. Kegiatan-kegiatan tersebut rutin dilakukan siswa disekolah setiap hari kecuali hari libur. Kegiatan literasi dilaksanakan di kelas-kelas tingkat tinggi, seperti kelas 3 sampai kelas 6 (Wahyu Firmansyah, 2022).

Program literasi di SD Negeri 28 Pakkita memang lebih memfokuskan pada peningkatan minat baca siswa. Pihak sekolah berharap agar dengan penerapan program literasi membaca, keinginan siswa dalam membaca menjadi lebih tinggi dan kegiatan membaca menjadi sebuah kebiasaan yang dilakukan oleh siswa bukan hanya saat berada di sekolah, namun juga menjadi kebiasaan saat

berada di luar sekolah seperti di rumah dan lain-lain (Wahyu Firmansyah, 2022). Agar penerapan program literasi berjalan dengan baik tentunya perlu adanya sarana yang bisa dimanfaatkan pihak sekolah seperti perpustakaan sekolah. Perpustakaan sekolah bukan hanya sebagai sarana sumber belajar tetapi juga dijadikan sebagai sarana untuk meningkatkan minat baca dengan memanfaatkan perpustakaan sekolah dalam penerapan program literasi membaca siswa. Dengan ini peneliti tertarik untuk mengambil judul “Pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam penerapan program literasi di SD Negeri 28 Pakkita Sinjai Timur”.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pemanfaatan perpustakaan dalam penerapan program literasi di SD Negeri 28 Pakkita. Literasi yang dimaksud adalah literasi membaca siswa.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam penerapan program literasi membaca di SD Negeri 28 Pakkita?
2. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam penerapan program literasi membaca di SD Negeri 28 Pakkita dan cara menanggulangnya?

D. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, ada beberapa tujuan yang ingin dicapai antara lain sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam penerapan program literasi membaca di SD Negeri 28 Pakkita.
2. Untuk mendeskripsikan faktor yang mendukung dan menghambat pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam penerapan program literasi membaca di SD Negeri 28 Pakkita dan cara menanggulangnya.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu dan memperkaya khazanah ilmu, khususnya dalam bidang ilmu pendidikan. Manfaat teoretis penelitian ini meliputi:

- a) Memberikan masukan atau informasi untuk peneliti dan pihak sekolah yang melaksanakan program literasi terkait pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam penerapan program literasi di SD Negeri 28 Pakkita.
- b) Memberikan sumbangan ilmu dan referensi kepada peneliti dan peneliti selanjutnya yang memiliki masalah penelitian yang relevan terkait pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam penerapan program literasi.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

a) Kampus IAI Muhammadiyah Sinjai

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kepustakaan dan dapat dipergunakan sebagai bahan masukan bagi para peneliti yang akan datang.

b) SD Negeri 28 Pakkita

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi tambahan untuk meningkatkan kualitas bagi kemajuan instansi terutama pihak sekolah dan perpustakaan.

c) Peneliti

Hasil penelitian ini, diharapkan mampu menambah pengetahuan peneliti terutama dalam pelaksanaan kepastakawanan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Perpustakaan Sekolah

a. Pengertian Perpustakaan sekolah

Perpustakaan merupakan suatu unit kerja dilembaga pendidikan (sekolah) yang berfungsi sebagai pusat informasi dan penyedia segala referensi atau sumber belajar yang dibutuhkan oleh guru dan siswa (Rahmat Bala & Rahmat Nasir, 2020). Secara umum perpustakaan mempunyai arti sebagai suatu tempat yang di dalamnya terdapat kegiatan penghimpunan, pengolahan, dan penyebarluasan (pelayanan) segala macam informasi, baik yang tercetak maupun yang terekam dalam berbagai media seperti buku, majalah, surat kabar, film, kaset, tape *recorder*, video, Komputer, dan lain-lain. Semua koleksi sumber informasi tersebut disusun berdasarkan sistem tertentu dan dipergunakan untuk kepentingan belajar melalui kegiatan membaca dan

mencari informasi bagi segenap masyarakat yang membutuhkannya (Pawit M. Yusuf, 2013).

Lasa HS mendefenisikan perpustakaan sebagai unit kerja yang menghimpung, mengelola, menyajikan kekayaan intelektual untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa (Ariful Miftakhuddin & dkk, 2012). Perpustakaan sekolah adalah suatu unit kerja dari lembaga pendidikan yang mengelola buku-buku maupun bukan berupa buku (*non book material*) yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi dan membantu siswa dan guru dalam proses belajar mengajar di sekolah (Koirul Immamah Murdawandari, 2015)\

Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang ada di lingkungan sekolah. Diadakannya perpustakaan sekolah adalah untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat di lingkungan sekolah yang bersangkutan, khususnya para guru dan murid. Perpustakaan sekolah berperan sebagai media dan sarana untuk menunjang kegiatan proses belajar mengajar (PBM) di tingkat sekolah. Oleh karena itu,

perpustakaan sekolah merupakan bagian integral dari program penyelenggaraan pendidikan tingkat sekolah (Pawit M. Yusuf, 2013).

Penyelenggaraan perpustakaan sekolah mengacu kepada Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dimana pada pasal 35 Undang-undang tersebut dikemukakan bahwa:

“Setiap satuan pendidikan jalur pendidikan sekolah, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun oleh masyarakat, harus menyediakan sumber-sumber belajar”.

Dalam penjelasan pasal 35 tersebut dikemukakan bahwa salah satu sumber belajar yang amat penting tetapi bukan satu-satunya adalah perpustakaan, yang harus memungkinkan para tenaga kependidikan dan para peserta didik memperoleh kesempatan untuk memperluas dan memperdalam pengetahuan melalui membaca buku dan koleksi lain yang diperlukan (Pawit M. Yusuf, 2013).

Perpustakaan sekolah menurut penulis adalah perpustakaan yang menyediakan berbagai sumber informasi berupa buku dan bukan buku.

b. Tujuan dan Fungsi Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sebagai lembaga pendidikan dan lembaga informasi harus dapat mengikuti perkembangan informasi agar perpustakaan dapat berfungsi sebagaimana mestinya. Tujuan perpustakaan adalah menjadi sumber informasi bagi siswa, guru, serta karyawan sekolah. Salah satu fungsi dari perpustakaan sekolah adalah mengembangkan pendidikan, yakni memberikan kepada pengguna untuk dapat memanfaatkan seluruh informasi yang disajikan oleh perpustakaan.

Pada umumnya perpustakaan berperan serta untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam memanfaatkan sumber informasi dalam bentuk tercetak maupun terekam. Perpustakaan sekolah juga dapat membantu tugas-tugas guru dalam mengajar dan memperkaya ilmu pengetahuan. Keberhasilan seseorang dalam belajar tidak terlepas dari adanya kebiasaan membaca dalam kehidupan sehari-hari. Hampir semua ilmu dituangkan dalam catatan-catatan yang berbentuk buku. Keberhasilan peningkatan mutu pendidikan antara lain dengan didukung keberadaan

perpustakaan yang memadai serta didukung dengan pelayanan yang ramah (Ariful Miftakhuiddin dkk, 2012). Adapun tujuan perpustakaan sekolah menurut (Pawit M. Yusuf 2013) adalah sebagai berikut:

- a) Mendorong dan mempercepat proses penguasaan teknik membaca para siswa.
- b) Membantu menulis kreatif bagi para siswa dengan bimbingan guru dan pustakawan.
- c) Menumbuhkembangkan minat dan kebiasaan membaca para siswa.
- d) Menyediakan berbagai macam sumber informasi untuk kepentingan pelaksanaan kurikulum.
- e) Mendorong, menggairahkan, memelihara, dan memberi semangat membaca dan semangat belajar bagi para siswa.
- f) Memperluas, memperdalam, dan memperkaya pengalaman belajar para siswa dengan membaca buku dan koleksi lain yang mengandung ilmu pengetahuan dan teknologi, yang disediakan oleh perpustakaan.
- g) Memberikan hiburan sehat untuk mengisi waktu senggang melalui kegiatan membaca, khususnya buku-buku dan sumber bacaan lain yang bersifat

kreatif dan ringan, seperti fiksi, cerpen dan lainnya.

Perpustakaan sekolah adalah bagian integral dari sistem pembelajaran. Artinya, bahwa fungsi perpustakaan sekolah sebagai sarana atau perangkat penunjang pendidikan di sekolah sehingga merupakan bagian integral dalam sistem kurikulum sekolah. Fungsi dari perpustakaan sekolah adalah sebagai berikut:

a) Pendidikan (*educative*)

Sebagai pusat kegiatan edukatif dan pusat belajar dalam proses KBM seperti tercantum dalam kurikulum sekolah. Fungsi edukatif menunjang penyelenggaraan pendidikan di sekolah.

b) Penelitian (*research*)

Sebagai sumber referensi untuk mendukung riset guru dan memungkinkan para siswa dapat mengeksplorasi mengembangkan kreativitas dalam belajar. Bahan perpustakaan yang tersedia secara lengkap dapat membantu pemustaka dalam melakukan riset literatur (*library*

research) dengan membaca buku-buku yang relevan dengan topik penelitian.

c) Informatif (*informative*)

Sebagai sumber informasi bagi para guru dan siswa dalam mencari literatur dalam proses pembelajaran. Ketersediaan bahan perpustakaan yang ada dapat memberika informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka.

d) Kebudayaan (*cultural*)

Sebagai pusat untuk mengembangkan apresiasi budaya melalui berbagai kegiatan yang mencerdaskan. Dalam konteks ini dapat dimanfaatkan secara informal sebagai lingkungan yang indah dan berbudaya.

e) Penyimpanan dan pelestarian (*preservative*)

Sebagai tempat untuk menjaga dan melestarikan ilmu pengetahuan agar terhindar dari faktor-faktor yang merusak koleksi, baik fisiknya maupun konten nilai informasinya.

f) Rekreasi (*recreation*)

Sebagai tempat untuk *refreshing* di waktu senggang atau luang dengan membaca buku-buku ringan yang bersifat rekreatif atau

hiburan. Dalam konteks ini berarti tempat untuk mendapatkan bahan rekreasi sehat melalui bahan bacaan yang sesuai dengan umur dan tingkat kecerdasan siswa. Contohnya adalah buku kategori ringan, majalah, surat kabar, maupun koleksi fiksi seperti cerpen dan novel.

g) Penyimpanan (*deposit*)

Sebagai jantung sekolah dalam menyimpan dan menyediakan buku-buku paket dan buku lainnya yang sesuai kurikulum sekolah

h) Administratif (*administrative*)

Berfungsi mengerjakan segala bentuk pencatatan, penyelesaian, pemrosesan bahan perpustakaan, maupun menyelenggarakan administrasi layanan perpustakaan. Fungsi administratif tampak pada kegiatan layanan sehari-hari di perpustakaan, misalnya setiap ada peminjaman dan pengembalian, buku selalu dicatat untuk memudahkan pengontrolan pada bagian sirkulasi (Endang Fatmawati, 2021).

Fungsi perpustakaan sekolah menurut penulis adalah sebagai tempat atau sarana bagi warga sekolah untuk mengakses atau mencari informasi dan

juga sebagai sumber belajar bagi guru dan peserta didik.

c. Sarana dan prasarana Perpustakaan Sekolah

Sarana dan prasarana perpustakaan adalah sejumlah peralatan, perlengkapan, atau perabot perpustakaan yang berguna untuk melancarkan semua kegiatan perpustakaan. Sarana dan prasarana tersebut meliputi: 1) Papan display; 2) Meja sirkulasi; 3) Rak penitipan; 4) Rak buku; 5) Majalah; 6) Rak surat kabar; 7) Meja baca dan kursi; 8) Meja belajar; 9) Katalog Kabinet; 10) Rak atlas; dan 11) Rak kamus.

Dengan adanya kualitas sarana dan prasarana yang memadai tersebut diharapkan kegiatan dalam perpustakaan dapat berjalan dengan lancar dan perpustakaan sekolah dapat berfungsi sesuai tujuan yang diharapkan (Ariful Miftakhuddin, 2012).

d. Tugas Atau Kegiatan Perpustakaan Sekolah

Sesuai dengan pengertian perpustakaan sekolah yang berintikan tiga kegiatan utama yaitu kegiatan penghimpunan, pengelolaan, dan penyebarluasan segala macam informasi pendidikan kepada para guru dan siswa, maka secara umum

perpustakaan sekolah bertugas sesuai dengan tugas inti tersebut, yaitu:

- a) Menghimpung atau mengumpulkan, mendayagunakan, memelihara, dan membina secara terus-menerus bahan koleksi atau sumber informasi (bahan pustaka) dalam bentuk apa saja, seperti misalnya buku, majalah, surat kabar, dan jenis koleksi lainnya.
- b) Mengelola sumber informasi tersebut dengan menggunakan sistem dan cara tertentu, sejak dari bahan-bahan tersebut datang ke perpustakaan sampai kepada siap untuk disajikan atau dilayankan kepada para penggunanya yakni para guru dan siswa di lingkungan sekolah yang bersangkutan. Kegiatan ini antara lain menginventarisasikan, mengklasifikasikan atau menggolongkan koleksi, pengkatalogan, memberi label, membuat alat pinjam, dan lain-lain.
- c) Menyebarluaskan sumber informasi atau bahan-bahan pustaka kepada segenap anggota yang membutuhkannya sesuai dengan kepentingannya yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Termasuk kedalam kegiatan ini adalah pelayanan

referensi dan informasi, pelayanan peminjaman koleksi, pelayanan promosi, pelayanan bimbingan kepada pembaca, dan sebagainya, termasuk pelayanan kepada para guru dan siswa dalam rangka mencari informasi yang berkaitan dengan bidang minatnya (Pawit M. Yusuf, 2013).

Dari hasil penelitian A. P. Sukmaranti, dkk (2021), menunjukkan bahwa pemanfaatan perpustakaan dapat meningkatkan minat baca siswa.

e. Indikator Perpustakaan Sekolah

Indikator adalah petunjuk untuk mengukur sebuah variabel penelitian. Indikator penelitian digunakan untuk menyusun instrumen penelitian (Ali Hasan Zein, 2020). Indikator perpustakaan sekolah yaitu:

- 1) Kelengkapan koleksi perpustakaan
- 2) Fasilitas perpustakaan
- 3) Penggunaan koleksi perpustakaan
- 4) Frekuensi kunjungan di perpustakaan
- 5) Jenis koleksi yang disukai
- 6) Faktor pendukung dan penghambat kegiatan membaca di perpustakaan

Indikator perpustakaan sekolah menurut penulis adalah variabel-variabel perpustakaan sekolah yang ditunjukkan untuk mengetahui bagaimana kondisi tertentu dari perpustakaan sekolah tersebut.

2. Tinjauan Tentang Literasi

a. Pengertian Literasi

Literasi merupakan adopsi dari Bahasa Inggris *literacy*, yang secara sederhana bisa diartikan sebagai kemampuan untuk membaca dan menulis. Saudara-saudaranya, yaitu *literate*, *literature*, *literary*, dan *letter*, berasal dari akar yang sama, yakni bahasa Yunani *littera* yang berarti teks atau tulisan beserta sistem yang menyertainya. Istilah itu kemudian berkembang ke bahasa-bahasa lain di Eropa sekitar abad pertengahan hingga akhirnya diartikan secara umum sebagai hal-hal terkait baca dan tulis (Farid Ahmadi & Hamidulloh Ibda, 2019).

Menurut Alberta, arti literasi adalah kemampuan membaca dan menulis, menambah pengetahuan dan keterampilan, berfikir kritis dalam memecahkan masalah, serta berkomunikasi secara efektif yang dapat mengembangkan potensi dan berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat. Sedangkan

menurut *National Institute For Literacy*, literasi merupakan suatu kemampuan dari tiap individu dalam membaca, menulis, menghitung serta memecahkan suatu masalah pada tingkat keahlian yang diperlukan di dalam suatu pekerjaan, keluarga dan masyarakat (Aprida Niken Palupi dkk, 2020).

Literasi secara luas diartikan sebagai kemampuan berbahasa yang mencakup kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, serta kemampuan berfikir yang menjadi elemen di dalamnya. Literasi juga diartikan sebagai melek huruf, kemampuan baca tulis, kemelekwacanaanatau kecakapan dalam membaca dan menulis (Ni Nyoman Padmadewi & Luh Putu Artini, 2018). Secara umum literasi adalah kemampuan seseorang dalam mengolah dan memahami informasi saat melakukan proses membaca dan menulis. Dalam perkembangannya, definisi literasi selalu berevolusi sesuai dengan tantangan zaman. Jika dulu definisi literasi adalah membaca dan menulis. Saat ini, istilah Literasi sudah mulai digunakan dalam arti yang lebih luas. Kini ungkapan literasi memiliki banyak variasi, seperti literasi media, literasi komputer, literasi sains, literasi

sekolah, dan lain sebagainya (Aprida Niken Palupi dkk, 2020).

Literasi menurut penulis merupakan kemampuan membaca, menulis, menyimak dan berbicara dengan tujuan untuk menambah pengetahuan, wawasan serta informasi.

b. Prinsip-prinsip Literasi

Menurut Beers, dalam literasi di sekolah itu menekankan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1) Program literasi yang baik bersifat berimbang

Sekolah yang menerapkan prinsip ini akan menyadari bahwa siswa memiliki kebutuhan yang berbeda antara satu sama lain. Untuk itu dibutuhkan berbagai strategi membaca serta variasi teks.

2) Diskusi dan strategi bahasa lisan sangat penting

Dalam prinsip literasi ini, siswa akan dituntut untuk bisa berdiskusi mengenai suatu informasi tertentu sehingga dalam diskusi membuka kemungkinan perbedaan pendapat serta diharapkan dapat mengungkapkan perasaan dan pendapatnya untuk melatih kemampuan berfikir kritis.

3) Program literasi berlangsung di semua kurikulum

Program literasi ini ditujukan oleh seluruh siswa sehingga tidak bergantung pada kurikulum serta guru memiliki kewajiban untuk membiasakan kegiatan atau aktivitas literasi di semua mata pelajaran.

4) Keberagaman perlu dirayakan di kelas dan sekolah

Siswa disediakan buku-buku dengan tema kekayaan budaya Indonesia dalam upaya lebih mengenal budaya yang ada dan melestarikannya (Aprida Niken Palupi, 2020).

c. Tujuan dan Fungsi Literasi

Banyak sekolah dan penggiat pendidikan mengadakan kegiatan literasi di berbagai konteks. Pengajaran literasi memiliki tujuan tertentu terutama di sekolah. Pengajaran literasi akan membantu siswa dalam menyelesaikan masalah, lancar dalam mencapai tujuan pengajaran, mandiri dalam mencari dan mengelolah informasi, tangguh menghadapi kesulitan, mudah melakukan refleksi proses dan hasil belajar, dan mampu menghadapi tantangan dan menyelesaikan persoalan hidupnya (Bukit Setiawan, 2019).

Tujuan dan fungsi literasi secara umum adalah melatih pola pikir kritis dan berani berpendapat melalui komunikasi yang bisa dipertanggung jawabkan secara akurat. Melalui literasi, diharapkan anak didik mempunyai pola pikir terstruktur dalam mengungkapkan pendapat, baik secara lisan maupun tulisan, sehingga menciptakan komunikasi yang lancar dan akurat (L Asri Indah Nursanti, 2019).

Sejalan dengan perkembangan definisi literasi, tujuan literasi pun mengalami perubahan. Pembelajaran literasi ditujukan agar siswa mampu mencapai kompetensi-kompetensi berikut.

- 1) Percaya diri, lancar, paham dalam membaca dan menulis.
- 2) Tertarik pada buku-buku, menikmati kegiatan membaca, mengevaluasi, dan menilai bacaan yang dibaca.
- 3) Mengetahui dan memahami berbagai genre fiksi dan puisi.
- 4) Memahami dan mengakrabi struktur dasar narasi.
- 5) Memahami dan menggunakan berbagai teks nonfiksi.

- 6) Dapat menggunakan berbagai macam petunjuk baca untuk memonitor dan menoreksi kegiatan membaca secara mandiri.
- 7) Merencanakan, menyusun draf, merevisi, dan mengedit tulisan secara mandiri.
- 8) Memiliki ketertarikan terhadap kata dan makna, serta secara aktif mengembangkan kosakata.
- 9) Memahami sistem bunyi dan ejaan, serta menggunakannya untuk mengeja dan membaca secara akurat.
- 10) Lancar dan terbiasa menulis tulisan tangan (Yunus Abidin dkk, 2018).

Memasuki abad ke-21, pembelajaran literasi memiliki tujuan utama untuk memberikan kesempatan atau peluang kepada seseorang dalam mengembangkan dirinya sebagai komunikator yang kompeten dalam konteks multiliterasi, multikultur, dan multimedia melalui pemberdayaan multiintelegrasi yang dimilikinya. Pembelajaran literasi abad 21 memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1) Membentuk seseorang menjadi pembaca, penulis, dan komunikator yang strategis.

- 2) Meningkatkan kemampuan berfikir dan mengembangkan kebiasaan berfikir pada seseorang.
- 3) Meningkatkan dan memperdalam motivasi seseorang.
- 4) Mengembangkan kemandirian seseorang sebagai seorang pelajar yang kreatif, inovatif, produktif, dan berkarakter (Ahmad Sangid & Ali Muhdi, 2020).

d. Gerakan Literasi Sekolah (GLS)

Gerakan literasi sekolah merupakan suatu usaha atau kegiatan yang bersifat partisipatif dengan melibatkan warga sekolah (peserta didik, guru, kepala sekolah, tenaga kependidikan, pengawas sekolah, komite sekolah, orang tua atau wali murid), akademisi, penerbit, media massa, masyarakat, dan pemangku kepentingan di bawah koordinasi Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Farid Ahmadi & Hamidulloh, 2019).

Gerakan literasi sekolah adalah gerakan sosial dengan dukungan kolaboratif berbagai elemen. Upaya yang ditempuh untuk mewujudkannya yaitu

berupa pembiasaan membaca peserta didik. Pembiasaan ini dilakukan dengan berupa kegiatan 15 menit membaca (guru membacakan buku dan warga sekolah membaca dalam hati, yang disesuaikan dengan konteks atau target sekolah). Ketika pembiasaan membaca itu terbentuk, selanjutnya akan diarahkan ke tahap pengembangan, dan pembelajaran. Variasi kegiatan juga bisa berupa sebuah perpaduan pengembangan keterampilan reseptif maupun produktif. Dalam pelaksanaannya, pada periode tertentu yang memang sudah terjadwal, dilakukan asesmen agar dampak keberadaan GLS dapat diketahui dan terus menerus dikembangkan (Farid Ahmadi & Hamidullah, 2019).

Program atau gerakan literasi di sekolah dibuat agar tercapainya tujuan literasi bagi peserta didik. Program literasi dimulai dengan hal yang sederhana misalnya, siswa diminta untuk membaca buku sebelum pelajaran dimulai. Buku yang dibaca buka buku pelajaran dan juga nonpelajaran agar materinya menarik minat baca peserta didik dan juga menambah wawasan. Dalam program membaca tersebut, setelah beberapa kali pertemuan, guru

memberi tugas kepada peserta didik untuk membuat laporan atau ulasan tentang buku yang telah dibaca. Selanjutnya, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik mempresentasikan laporan atau ulasan yang telah mereka tulis (L Asri Indah Nursanti, 2019).

Dari hasil penelitian Nurul Ilmi, dkk (2021), menunjukkan bahwa Gerakan Literasi Sekolah dapat meningkatkan minat baca siswa. Kemudian dari hasil penelitian Irvan Sutrisna, dkk (2019), menunjukkan bahwa kegemaran membaca menjadi meningkat setelah adanya Gerakan Literasi Sekolah atau program literasi. Budaya literasi dapat ditingkatkan, aktivitas membaca siswa dapat diamati, dan keterampilan membaca siswa berkembang dengan baik.

e. Indikator Literasi Membaca

Adapun indikator literasi membaca adalah sebagai berikut:

- 1) Jenis bahan bacaan
- 2) Frekuensi peminjaman bahan bacaan di perpustakaan
- 3) Kegiatan-kegiatan sekolah yang berkaitan dengan literasi membaca

- 4) Ketertarikan dan kebutuhan membaca (Saeful Amri & Eliya Rochmah, 2021).

Indikator program literasi menurut penulis adalah variabel-variabel dalam program literasi yang menunjukkan suatu kondisi tertentu dari program literasi tersebut. Program literasi yang dimaksud adalah program literasi membaca.

B. Hasil Penelitian Relevan

Tinjauan pustaka sebelumnya dilakukan oleh penulis agar tidak terjadi pengulangan dalam penelitian. Menemukan judul penelitian baik jurnal, skripsi maupun tesis yang relevan. Berikut judul penelitian yang relevan atau hampir sama dengan judul penelitian ini:

1. Nining Nandini, 2020, dengan judul penelitian “Evaluasi Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Peserta Didik Di SDN No.4 Balangnipa”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar penggunaan perpustakaan sebagai sumber belajar peserta didik di SDN No. 4 Balangnipa. Metode yang digunakan adalah metode uji analisis deskriptif persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa populasi peserta didik yang berjumlah 464 dengan sampel sebanyak 93 peserta didik, diambil dengan menggunakan

teknik *Disproportionate stratified random sampling*. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa tingkat penggunaan perpustakaan sebagai sumber belajar peserta didik adalah sebesar 90,3%, termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa perpustakaan digunakan sebagai sumber belajar peserta didik di SDN No. 4 Balangnipa.

Relevansi dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang perpustakaan sekolah, sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah, penulis meneliti tentang pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam penerapan program literasi siswa, sedangkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya adalah evaluasi perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar peserta didik di sekolah.

2. Ita Arikhatul Mujahidin, 2022, dengan judul penelitian “Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Kelas IV Di SDN Sawojajar 01”.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan literasi membaca di perpustakaan dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi literasi membaca siswa di kelas IV di SDN Sawojajar 01. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Hasil penelitian yang diperoleh untuk meningkatkan peran perpustakaan dalam meningkatkan literasi membaca siswa di kelas IV di SDN Sawojajar 01 Kecamatan Wanasari Kabupaten Brebes diperlukan langkah-langkah yang nyata, dalam hal ini khususnya sikap pimpinan dan guru-guru yang lebih peduli dalam meningkatkan literasi membaca siswa kelas IV di SDN Sawojajar 01 belum terlaksana secara optimal. Hal tersebut dapat dilihat dari kegiatan yang dilaksanakan oleh pihak perpustakaan dalam meningkatkan literasi siswa masih belum terealisasi dengan baik. Karena kurangnya perhatian dari pihak sekolah maupun siswa itu sendiri untuk membantu mendorong kegiatan yang diadakan di sekolah. Peran perpustakaan dalam meningkatkan literasi membaca siswa kelas IV masih rendah. Adapun faktor penyebab literasi membaca rendah yaitu terbatasnya koleksi yang disediakan oleh pihak

perpustakaan. Pihak perpustakaan hanya menyediakan buku pelajaran dan hanya beberapa buku cerita. Siswa tidak dibiasakan membaca sejak dini karena kurangnya perhatian orang tua siswa itu sendiri. Kendala-kendala yang dihadapi pustakawan dalam meningkatkan literasi membaca siswa diantaranya fasilitas kurang memadai dan kurangnya dana untuk biaya operasional perpustakaan.

Relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang perpustakaan sekolah dalam kegiatan literasi membaca siswa. Sedangkan perbedaannya adalah dalam penelitian penulis pokok pembahasannya adalah bagaimana perpustakaan sekolah dimanfaatkan dalam penerapan program literasi membaca untuk seluruh siswa sedangkan penelitian ini tentang bagaimana peran perpustakaan sekolah untuk meningkatkan literasi membaca siswa khus kelas IV.

3. Astarina Widyastuti, 2013, dengan judul penelitian “Hubungan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dan Minat Baca Siswa Dengan Prestasi Belajar Sosiologi Di SMA Negeri 5 Surakarta”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) hubungan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dan

prestasi belajar sosiologi; (2) hubungan antara minat baca siswa dan prestasi belajar sosiologi; (3) hubungan pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat baca siswa dengan prestasi belajar sosiologi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif korelasional. Populasi siswa kelompok IPS SMA Negeri 5 Surakarta tahun pelajaran 2012/2013, sebanyak 339 siswa.

Berdasarkan hasil penelitian, diambil kesimpulan bahwa: (1) ada hubungan yang cukup signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dan prestasi belajar siswa dilihat dari hasil analisis data yang menunjukkan $rx_1y = 0,262$ dan $\rho = 0,144$. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi “Ada hubungan yang cukup signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dan prestasi belajar Sosiologi di SMA Negeri 5 Surakarta tahun pelajaran 2012/2013” diterima; (2) ada hubungan signifikan antara minat baca siswa dengan prestasi belajar dilihat dari hasil analisis data yang menunjukkan $rx_2y = 0,359$ dan $\rho = 0,041$. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi “Ada hubungan yang signifikan antara minat baca siswa dan prestasi belajar Sosiologi di SMA Negeri 5 Surakarta tahun 2012/2013” diterima; (3) ada hubungan yang cukup signifikan antara

pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat baca siswa dengan prestasi belajar dilihat dari analisis data yang menunjukkan $Ry(x_1x_2) = 0,387$ dan $\rho = 0,094$ serta $F = 2,549$. Sehingga hipotesis yang berbunyi “Ada hubungan yang cukup signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat baca siswa dengan prestasi belajar Sosiologi di SMA Negeri 5 Surakarta tahun pelajaran 2012/2013” diterima.

Relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama membahas tentang pemanfaatan perpustakaan sekolah, sedangkan perbedaannya ialah dalam penelitian sebelumnya meneliti tentang hubungan pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat baca dengan prestasi belajar Sosiologi, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis ialah tentang pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam penerapan program literasi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian. Sesuai dengan namanya, jenis penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan, juga validasi mengenai fenomena yang tengah diteliti. Dalam menggunakan jenis penelitian ini, masalah yang dirumuskan harus layak untuk diangkat, mengandung nilai ilmiah, dan tidak bersifat terlalu luas. Tujuannya pun tidak boleh terlalu luas dan menggunakan data yang bersifat fakta dan bukan opini (Muhammad Ramdhan, 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran situasi yang sebenarnya tentang pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam penerapan program literasi di SD Negeri 28 Pakkita. Peneliti memilih deskriptif untuk membuat deskripsi dengan menggali sekaligus

mencari informasi mengenai penerapan program literasi dan pemanfaatan perpustakaan sekolah di SD Negeri 28 Pakkita secara spesifik, transparan dan mendalam.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Nasution, penelitian kualitatif pada hakikatnya adalah mengamati orang dalam lingkungannya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman tentang suatu peristiwa atau perilaku manusia dalam suatu organisasi atau institusi (Ajat Rukajat, 2018).

Penelitian kualitatif mengutamakan makna. Makna yang diungkap berkisar pada persepsi orang mengenai suatu peristiwa. Misalnya penelitian tentang peran kepala sekolah dalam pembinaan guru, peneliti memusatkan perhatian pada pendapat kepala sekolah tentang guru yang dibinanya. Peneliti mencari informasi dari kepala sekolah dan pandangannya tentang keberhasilan dan kegagalannya membina guru. Apa yang dialami dalam membina guru, mengapa guru gagal

dibina, dan bagaimana hal itu terjadi. Sebagai bahan pembandingan peneliti mencari informasi dari guru agar dapat diperoleh titik temu dan pandangan mengenai mutu pembinaan yang dilakukan kepala sekolah. Ketepatan informasi dari partisipan (kepala sekolah dan guru) diungkap oleh peneliti agar dapat menginterpretasikan hasil penelitian secara sah dan tepat (Salim & Haidir, 2019).

B. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini perlu ditampilkan dan dijabarkan agar tidak timbul perbedaan pengertian dan kesalahpahaman makna antara penulis dan pembaca, sekaligus menghindari terjadinya penafsiran keliru dalam memahami maksud yang tercakup dalam judul skripsi ini. Adapun definisi operasional yang dijabarkan sebagai berikut;

1. Perpustakaan sekolah, maksudnya adalah ruangan atau gedung di sekolah yang didalamnya terdapat berbagai buku atau terbitan lainnya yang diletakkan menurut tata susunan tertentu dan merupakan sarana yang dimanfaatkan atau digunakan dalam penerapan program literasi terutama literasi membaca untuk meningkatkan

motivasi minat baca siswa melalui pemanfaatan perpustakaan sekolah di SD Negeri 28 Pakkita.

2. Program literasi, maksudnya adalah kegiatan-kegiatan literasi khususnya literasi membaca siswa yang dilaksanakan di SD Negeri 28 Pakkita, seperti kegiatan membaca 15 menit sebelum memulai pembelajaran kemudian menulis kembali hasil bacaan di buku catatan tanpa melihat buku bacaan, membuat pojok bacaan, dan kegiatan-kegiatan lainnya.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah SD Negeri 28 Pakkita berlokasi di Desa Salohe, Kecamatan Sinjai Timur, Provinsi Sulawesi Selatan. Sekolah tersebut menjadi salah satu sekolah yang menerapkan program literasi.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini rencana akan dilaksanakan pada bulan April 2022.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini merupakan sampel yang dapat memberikan informasi mendalam tentang

pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam penerapan program literasi di SD Negeri 28 Pakkita, yakni kepala perpustakaan, dan kepala sekolah, serta beberapa siswa di SD Negeri 28 Pakkita.

2. Objek penelitian

Adapun objek dalam penelitian ini yakni perpustakaan sekolah yang dimanfaatkan dalam penerapan program literasi membaca.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Sedangkan data adalah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian. Definisi data sebenarnya mirip dengan definisi informasi, hanya saja informasi lebih ditonjolkan segi pelayanan sedangkan data lebih menonjolkan pada aspek materi (Mamik, 2015). Dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara yaitu pertemuan yang langsung direncanakan antara pewawancara dan yang diwawancarai untuk memberikan/ menerima informasi

tertentu. Menurut Moleong, wawancara adalah kegiatan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh kedua belah pihak yaitu pewawancara dan yang diwawancarai (Mamik, 2015).

Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yaitu bentuk wawancara yang sudah dipersiapkan, akan tetapi memberikan keleluasaan kepada responden untuk menerangkan agak panjang mungkin tidak langsung fokus ke bahasan/pertanyaan, atau mungkin mengajukan topik bahasan sendiri selama wawancara berlangsung (Mamik, 2015). Wawancara terstruktur adalah wawancara yang disusun secara terperinci yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya berupa informasi yang bisa meliputi semua variabel dengan keterangan yang lengkap dan mendalam (Sandu Siyoto & Ali Sodik, 2015). Wawancara ini dilakukan terhadap informan utama yaitu Guru Bidang Studi, Pihak Perpustakaan dan Kepala Sekolah di SDN 28 Pakkita.

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan untuk menggali informasi mendalam tentang pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam penerapan

program literasi di SDN 28 Pakkita khususnya literasi membaca.

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian adalah sumber informasi yang berguna dalam penelitian kualitatif. Dokumen itu dapat berbentuk teks tertulis, *artefacts*, gambar maupun foto (Muri Yusuf, 2017).

Teknik dokumentasi digunakan untuk melengkapi penggunaan teknik observasi dan teknik wawancara. Dokumentasi dalam penelitian ini terdiri dari dokumen-dokumen dan foto-foto yang berkaitan dengan program literasi di SDN 28 Pakkita.

F. Instrumen Penelitian

1. a. Wawancara

Wawancara adalah sejumlah pertanyaan yang diberikan oleh peneliti kepada informan yang berkaitan dengan pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam penerapan literasi membaca di SDN 28 Pakkita.

b. Kisi-kisi instrumen

Tabel 3. 1 kisi-kisi instrumen

Variabel	Indikator	No. Item
1. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah	1. Kelengkapan koleksi perpustakaan	1,2,3
	2. Fasilitas perpustakaan	4,5
	3. Penggunaan koleksi perpustakaan	6,7,8, 9,10
	4. Frekuensi kunjungan di perpustakaan	11,12
	5. Jenis koleksi yang disukai	13,14
	6. Faktor pendukung dan penghambat kegiatan membaca di perpustakaan	15,16, 17
2. Literasi Membaca	1. Jenis bahan bacaan	18,19, 20
	2. Frekuensi peminjaman bahan bacaan di perpustakaan	21,22, 23
	3. Kegiatan-kegiatan di sekolah yang berkaitan dengan literasi membaca	24,25, 26
	4. Ketertarikan dan kebutuhan membaca	27,28

2. Dokumentasi

Alat-alat dokumentasi sebagai berikut:

- a. Kamera
- b. Rekaman
- c. Pedoman wawancara
- d. Hasil wawancara.

G. Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber, teknik dan waktu.

1. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang perilaku murid, maka pengumpulan data dan pengujian data yang telah diperoleh dapat dilakukan ke guru, teman murid yang bersangkutan dan orang tuanya. Data dari ketiga sumber tersebut tidak bisa disamakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorikan yang mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti menghasilkan suatu kesimpulan

yang selanjutnya ada kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data tersebut.

2. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar hanya saja sudut pandang yang berbeda-beda.
3. Triangulasi waktu untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang hingga ditemukan kepastian datanya (Abdul Mujid, 2017).

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu upaya dalam menguraikan suatu masalah atau fokus kajian menjadi

bagian-bagian sehingga susunan dan tatanan bentuk sesuatu yang diurai tersebut tampak dengan jelas terlihat dan mudah dicerna atau ditangkap maknanya (Helaluddin & Hengki Wijaya, 2019).

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah aktivitas yang dilakukan secara terus-menerus selama penelitian berlangsung, dilakukan mulai dari mengumpulkan data sampai pada tahap penulisan laporan. Oleh sebab itu, pengumpulan data dan analisis data dilakukan bersamaan, sehingga selama proses penelitian, seorang peneliti terus-menerus menganalisis datanya. Aktivitas yang termasuk analisis data seperti, membaca catatan lapangan, menangkap tema-tema penting yang muncul dari hasil wawancara mendalam, atau observasi terlibat dan mengembangkan konsep atau kategori-kategori dan beberapa saat setelah memulai penelitian, peneliti berusaha menfokuskan penelitiannya (Umrati & Hengki Wijaya, 2020).

Aktivitas dalam analisis data kualitatif ada tiga, yaitu tahap reduksi data, *display* data, dan kesimpulan atau verifikasi. Menurut Miles dan Huberman, aktivitas dalam analisis data sebagai berikut:

1. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga peneliti harus mencatat data secara teliti dan rinci. Seperti telah ditemukan sebelumnya, semakin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data yang diperoleh akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, menfokuskan pada hal-hal yang penting, serta mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan seperti komputer, *notebook*, dan lain sebagainya (Umrati & Hengki Wijaya, 2020).

2. *Display* data

Penyajian data dapat berupa bentuk tulisan atau kata-kata, gambar, grafik, dan tabel. Tujuan sajian data adalah untuk menggabungkan informasi, sehingga dapat menggambarkan keadaan yang terjadi. Dalam hal ini, agar peneliti tidak kesulitan dalam penguasaan informasi,

baik secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari hasil penelitian, maka peneliti harus membuat narasi, matriks, atau grafik untuk memudahkan penguasaan informasi atau data tersebut. Dengan demikian, peneliti tetap dapat menguasai data dan tidak tenggelam dalam kesimpulan informasi yang dapat membosankan. Hal ini dilakukan karena data yang terpencar-pencar dan kurang tersusun dengan baik dapat mempengaruhi peneliti dalam bertindak ceroboh dan mengambil kesimpulan yang memihak, tersekat-sekat, dan tidak mendasar. Untuk tampilan data harus didasari sebagai bagian dalam analisis data (Fitri Nur Mahmudah, 2021).

3. Kesimpulan atau verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hal ini dilakukan selama proses penelitian berlangsung seperti halnya reduksi data, setelah data yang terkumpul cukup memadai, maka selanjutnya diambil kesimpulan sementara, dan setelah data benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir (Fitri Nur Mahmudah, 2021).

BAB IV

HASIL PENELITIAN

1) Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil

Sekolah SD Negeri 28 Pakkita

SD Negeri 28 Pakkita adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang sekolah dasar Negeri (SDN) yang terletak di jalan. Persatuan Raya Tondong, Desa Salohe, Dusun Pakkita, Kec. Sinjai Timur, Kab. Sinjai. Provinsi Sulawesi Selatan, dengan kode pos 92671. Dalam menjalankan kegiatannya, SD Negeri 28 Pakkita berada di bawah naungan kementerian pendidikan dan kebudayaan. SD Negeri 28 Pakkita memiliki yang akreditasi B, berdasarkan sertifikat 110/SK/BANP-SM/XII/2018.

Identitas Sekolah

- a) Nama Sekolah : SD Negeri 28 Pakkita
- b) Nomor Pokok Sekolah Nasional : 40304405
- c) Jenjang Pendidikan :SD
- d) Status Sekolah :Negeri
- e) Tahun Akreditasi : 2018
- f) Kelompok sekolah : Inti

- g) Akreditasi : B
- h) Alamat Sekolah : Jalan Persatuan raya Tondong
- i) Dusun : Pakkita
- j) Desa/Kelurahan : Salohe
- k) Kecamatan : Sinjai Timur
- l) Kabupaten : Sinjai
- m)Provinsi : Sulawesi Selatan
- n) Kode Pos : 92671
- o) Lokasi Geografis : Lintang (-5.1655983) / Bujur (120.2268950)
- p) Nomor SK Pendirian : 1964
- q) Email : tondong28@yahoo.com

2. Visi, Misi, Tujuan Dan Motto Sekolah SD Negeri 28 Pakkita.

a. Visi Sekolah

Terwujudnya Siswa yang Berprestasi, Berbudaya, Ramah Lingkungan Berdasarkan IMTAQ dan IPTEK.

b. Misi Sekolah

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif untuk menghasilkan peserta didik yang berprestasi.

- 2) Menumbuhkan semangat kekeluargaan dan keunggulan secara intensif seluruh warga sekolah.
 - 3) Mendorong dan membantu siswa untuk mengenal potensi dirinya sehingga dapat berkembang secara optimal.
 - 4) Menumbuhkan semangat penghayatan agama yang dianut dan budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
 - 5) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan kelompok kepentingan yang terkait dengan sekolah.
3. Daftar nama-nama Tenaga pendidik SD Negeri 28 Pakkita

Tenaga pendidik adalah masyarakat yang diangkat sebagai seorang pendidik dan mengabdikan dirinya sebagai pengajar yang memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik, yang memiliki kualifikasi yang memenuhi standar dalam dunia pendidikan

Tabel 4. 1 Daftar nama-nama Tenaga pendidik SD Negeri 28 Pakkita

N o	Jabatan	Nama	Pendidikan	Sertifikasi
1.	Kepala sekolah	Wahyu Firmansyah, S.Pd., M.M	S2	Sudah
2.	Guru kelas 1	Nilmawati, S.Pd.SD	S1	Sudah
3.	Guru Kelas 2	Sitti Subaedah, S.Pd	S1	Belum
4.	Guru Kelas 3	Herawati, S.Pd	S1	Belum
5.	Guru Kelas 4	Fitriani, S.Pd.	SI	Sudah
6.	Guru Kelas 5	Sumarni, S.Pd.	SI	Sudah
7	Guru Kelas 6	Hasnah, S.Pd	SI	Sudah
8	Guru Mapel	Lina, S.Pd.	SI	Belum
9	Guru Mapel	Nurwahidah, S.Pd	SI	Belum
10	Guru Mapel	Mutmainnah, S.Pd	SI	Belum
11	Guru Mapel	Nurbaya, S.Pd.	SI	Belum
12	Pustakawan	Haerati, A.Ma.Pust.	D2	Sudah
13	Penjaga Sekolah	Ridwan	SMA	Belum

4. Data Peserta didik SD Negeri 28 Pakkita

Peserta didik ialah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran melalui jalur pendidikan baik pendidikan informal, pendidikan formal dan pendidikan nonformal, pada jenjang pendidikan dan jenis pendidikan tertentu.

Adapun data peserta didik yang ada di SD Negeri 28 Pakkita sejak dari tahun 2018-2022 sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Data peserta didik SD Negeri 28 Pakkita

Kelas	Akhir Tahun Pelajaran		
	2021/2022		
	L	P	Jml
I	13	11	24
II	10	12	22
III	11	5	16
IV	11	14	25
V	12	12	24
VI	10	13	23
JML	67	67	134

5. Sarana Dan Prasarana SD Negeri 28 Pakkita

Sarana dan prasarana merupakan hal yang dapat menunjang keberlangsungan proses pendidikan disatuan pendidikan. Di dalam dunia pendidikan sarana dan prasarana adalah salah satu yang menunjangnya kualitas pendidikan di satuan lembaga pendidikan.

Tabel 4. 3 Sarana Dan Prasarana SD Negeri 28 Pakkita

No	Nama	Jumlah	Keadaan
1	Ruang Kelas	9	Baik
2	Ruang Guru	1	Baik
3	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
4	Ruang Perpustakaan	1	Baik
5	WC/Kamar Mandi	2	Baik
6	Gudang	1	Baik

7	Dapur	1	Baik
9	Meja Siswa	67	Baik
10	Kursi Siswa	136	Baik
11	Meja guru	11	Baik
12	Kursi Guru	11	Baik
13	Papan Tulis	6	Baik
14	Lemari Kelas	6	Baik
15	Lemari Kantor	2	Baik
16	Rak Buku	8	Baik
17	Lapangan	1	Baik
18	Parkiran	1	Baik
22	Wife	1	Baik
23	Laptop	2	Baik
28	Bel Sekolah	1	Baik

B. Hasil dan Pembahasan Penelitian

1. Hasil Penelitian

a. Pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam penerapan program literasi membaca di SD Negeri 28 Pakkita

1) Kelengkapan koleksi perpustakaan dalam kegiatan literasi membaca siswa

Pihak perpustakaan SD Negeri 28 Pakkita selalu memperhatikan kelengkapan koleksi perpustakaan. Berbagai macam koleksi buku disediakan di perpustakaan seperti buku pelajaran, buku cerita, fiksi dan non fiksi dan

buku lainnya. Setiap pergantian semester, berbagai macam buku baru, baik pelajaran maupun non pelajaran disediakan oleh pihak sekolah di perpustakaan. Sebagaimana yang dikatakan oleh ibu Haerati selaku kepala perpustakaan SD Negeri 28 Pakkita, beliau mengatakan bahwa:

“Di perpustakaan memiliki beragam koleksi, seperti buku pelajaran dan non pelajaran. Setiap awal semester selalu ada buku-buku baru yang dimasukkan ke perpustakaan. Bukan hanya buku pelajaran tapi ada buku cerita dan non pelajaran yang lain. Hal itu dilakukan agar siswa yang datang ke perpustakaan untuk membaca merasa tidak bosan karena buku yang mereka baca adalah buku-buku baru. Karena hal tersebut juga, siswa jadi lebih banyak meluangkan waktu membaca di perpustakaan. Bukan hanya buku saja (haerati, 2022).”

Pihak sekolah juga sangat memperhatikan kelengkapan koleksi di perpustakaan sekolah. Hal tersebut dilakukan agar program literasi bisa berjalan dengan baik. Sebagaimana yang dikatakan oleh Bapak Kepala Sekolah, beliau mengatakan bahwa:

“kami selalu memperhatikan bagaimana kelengkapan koleksi di perpustakaan. Kami selalu menyediakan koleksi-koleksi terbaik untuk siswa dalam kegiatan literasi agar program ini dapat berjalan dengan baik.. berbagai macam koleksi disediakan mulai dari buku pelajaran, fiksi dan non fiksi, buku cerita lainnya dan berbagai koleksi lainnya disediakan di perpustakaan. hal ini dilakukan agar siswa merasa tertarik untuk terus membaca di perpustakaan dan mampu menumbuhkan minat siswa untuk berliterasi terutama literasi membaca (Wahyu Firmansyah, 2022).”

Penjelasan di atas dikuatkan dengan dokumentasi yang dilakukan peneliti pada saat mengunjungi perpustakaan di SD Negeri 28 Pakkita, dimana tersedia banyak jenis buku, baik pelajaran maupun non pelajaran, baik buku baru maupun buku lama semua tersedia di perpustakaan sekolah.

- 2) Fasilitas perpustakaan berperan penting dalam kegiatan literasi membaca siswa di perpustakaan.

Kegiatan literasi membaca siswa di perpustakaan akan berjalan dengan baik jika fasilitas yang disediakan juga baik. Pihak

perpustakaan SD Negeri 28 Pakkita selalu meningkatkan dan menjaga fasilitas perpustakaan sekolah agar bisa digunakan oleh siswa dengan baik. Sebagaimana yang disampaikan oleh ibu Haerati, beliau mengatakan bahwa:

“Fasilitas perpustakaan selalu dijaga dengan baik agar siswa nyaman untuk membaca dan bisa menggunakan fasilitasnya dengan baik. Kepala sekolah selalu berusaha untuk memperhatikan dan mengembangkan sarana dan prasarana yang ada di sekolah termasuk fasilitas perpustakaan sehingga perpustakaan sekolah sampai saat ini memiliki fasilitas yang memadai (Haerati, 2022).”

Fasilitas-fasilitas yang ada di perpustakaan sekolah memiliki pengaruh yang penting terhadap kelancaran siswa dalam kegiatan literasi. Fasilitas yang baik membuat siswa lebih nyaman dan merasa senang untuk berada di perpustakaan. sebagaimana yang dikatakan oleh salah satu siswa kelas 6 di SD Negeri 28 Pakkita bahwa:

“Saya dan teman sekelas saya selalu ke perpustakaan untuk membaca buku. Saya sangat suka ke perpustakaan karena ada banyak buku yang bisa saya baca. Di

perpustakaan disediakan ruangan yang nyaman sehingga saya dan teman saya merasa tidak bosan di perpustakaan (Fara, 2022)”.

“Saya selalu membaca buku di perpustakaan. Ruangannya bersih dan nyaman (Nadia A, 2022)”.

Pihak sekolah selalu memperhatikan sarana dan prasarana yang ada di sekolah termasuk fasilitas perpustakaan sekolah. Sebagaimana yang dikatakan oleh Bapak Kepala Sekolah, Beliau mengatakan bahwa:

“Kegiatan literasi yang dilakukan siswa salah satunya adalah membaca buku di perpustakaan. Oleh karena itu, perpustakaan harus bisa menarik siswa agar berminat untuk ke perpustakaan dan membuat siswa semakin termotivasi untuk membaca. Salah satu hal yang dilakukan pihak perpustakaan adalah menyediakan fasilitas yang baik untuk siswa. Maka saya selaku kepala sekolah tentunya harus memperhatikan bagaimana pihak perpustakaan dalam menyediakan fasilitas tersebut untuk siswa (Wahyu Firmansyah, 2022).”

Kondisi perpustakaan sekolah di SD Negeri 28 Pakkita memang belum menyediakan fasilitas yang lengkap, namun fasilitas yang

tersedia sudah cukup memadai untuk siswa membaca buku di perpustakaan. kegiatan literasi membaca siswa di perpustakaan yang paling diutamakan adalah kenyamanan dan keamanan siswa dalam membaca.

3) Frekuensi kunjungan siswa di perpustakaan

Dalam program literasi membaca di SD Negeri 28 Pakkita terdapat kegiatan dimana setiap hari di sekolah, setiap kelas memiliki jadwal untuk ke perpustakaan. Setiap kelas diberikan jadwal satu hari sepekan untuk membaca buku di perpustakaan selama kurang lebih satu jam. Sebagaimana yang di sampaikan oleh pihak perpustakaan, beliau mengatakan bahwa:

“Kami memberikan waktu satu jam dalam satu hari di sekolah untuk satu kelas ke perpustakaan membaca buku. Misalkan untuk hari senin jadwal kelas satu ke perpustakaan, kelas dua hari selasa, kelas tiga hari rabu, dan seterusnya. Kepala sekolah dan guru-guru kelas juga tidak masalah dengan hal tersebut bahkan menyetujuinya. Ini memang cukup efektif karena untuk jenjang pendidikan SD memang yang perlu diajarkan adalah bagaimana

meningkatkan minat dan kemampuan membaca siswa (haerati, 2022).”

Waktu dan jadwal yang diberikan untuk membaca di perpustakaan tentunya sudah diperhitungkan secara efektif oleh pihak sekolah dan pihak perpustakaan sehingga program literasi membaca ini tidak mengganggu proses pembelajaran siswa di kelas. Sebagaimana yang dikatakan oleh Bapak Kepala Sekolah, beliau mengatakan bahwa:

“Saya dan pihak perpustakaan serta guru-guru kelas telah berbincang mengenai masalah kegiatan literasi membaca siswa dan kami membuat kesepakatan agar setiap kelas memiliki jadwal membaca di perpustakaan. Setiap kelas memiliki jadwal membaca di perpustakaan satu hari sepekan selama satu jam. Kegiatan tersebut tentunya sudah diperhitungkan sehingga kegiatan literasi membaca di perpustakaan ini tidak mengganggu proses pembelajaran siswa (Wahyu Firmansyah, 2022).”

Kegiatan berkunjung ke perpustakaan adalah yang paling dinantikan oleh para siswa. Mereka sangat senang saat jadwal mereka berkunjung ke perpustakaan. Alasan utamanya

adalah karena mereka merasa bosan berada di ruang kelas dalam waktu yang cukup lama dan mereka ingin menghilangkan kebosanan dengan membaca buku yang mereka minati di perpustakaan.

4) Frekuensi peminjaman buku di perpustakaan

Dalam penerapan program literasi membaca siswa di SD Negeri 28 Pakkita, salah satu kegiatan yang dilakukan oleh siswa adalah kegiatan membaca 15 menit sebelum pembelajaran dimulai. Seluruh kelas wajib untuk melaksanakan kegiatan literasi membaca 15 menit tersebut kecuali untuk kelas yang pada hari itu memiliki jadwal membaca di perpustakaan. Siswa bebas untuk membaca buku apa saja dan siswa dapat meminjam buku di perpustakaan. Banyak siswa yang datang ke perpustakaan meminjam buku untuk kegiatan literasi membaca sebelum pembelajaran dimulai. Sebagaimana yang dikatakan oleh pihak perpustakaan, beliau mengatakan bahwa:

“Di sekolah ini ada kegiatan membaca siswa diawal pembelajaran selama 15 menit di kelas masing-masing. Buku yang di baca siswa kebanyakan dari perpustakaan. siswa bebas membaca buku apa saja selama 15 menit. Buku tersebut dikembalikan oleh siswa jika sudah selesai membaca. Biasanya dalam waktu satu pekan baru dikembalikan karena memang jangka waktu peminjaman hanya satu minggu. Kebanyakan siswa yang meminjam buku adalah kelas 3, 4, 5, dan 6. Kelas 1 dan 2 belum bisa meminjam buku di perpustakaan karena belum memiliki kemampuan yang baik dalam membaca. Namun, kelas 1 dan 2 tetap melaksanakan kegiatan literasi membaca diawal pembelajaran. Mereka hanya diajarkan oleh guru kelas bagaimana mengeja huruf (Haerati, 2022).”

Selain kegiatan membaca di awal pembelajaran, ada juga kegiatan literasi ramah anak. Kegiatan literasi ini dilakukan diluar kelas diluar jam pembelajaran. kegiatan ini biasanya dilakukan hanya satu hari sepekan dan buku yang dibaca oleh siswa harus dari perpustakaan. Sebagaimana yang dikatakan oleh Bapak Kepala Sekolah, beliau mengatakan bahwa:

“Kegiatan-kegiatan literasi yang dilaksanakan oleh siswa ada banyak. Ada kegiatan membaca sebelum pembelajaran dimulai, kegiatan membaca di perpustakaan, dan kegiatan membuat pojok bacaan. Ada juga kegiatan literasi ramah anak, namun kegiatan ini masih perlu dipertimbangkan lagi karena kegiatan ini biasanya dilakukan diluar jam pembelajaran sementara di luar jam pembelajaran adalah waktu istirahat siswa, jadi hanya dilakukan biasanya satu kali sepekan, biasa juga tidak sama sekali. Namun, yang pastinya bahan literasi yang mereka baca itu dari perpustakaan karena kegiatan literasi ini harus bisa memanfaatkan sarana sekolah seperti perpustakaan. Program literasi ini harus bisa memanfaatkan perpustakaan karena di perpustakaan tempatnya bahan-bahan untuk literasi membaca. Siswa meminjam buku di perpustakaan dan diberi batas waktu satu pekan (Wahyu Firmansyah, 2022).”

Peminjaman buku di perpustakaan tidak dilakukan begitu saja oleh siswa. Siswa harus terdaftar dan menjadi anggota perpustakaan untuk dapat meminjam buku. Hal tersebut dilakukan oleh pihak perpustakaan agar buku-buku yang dipinjam aman dan siswa mampu menjaga buku tersebut agar tidak hilang dan rusak. Dengan

menjadi anggota perpustakaan maka siswa harus mematuhi peraturan yang ada di perpustakaan dan mendapatkan sanksi apabila peraturan itu dilanggar. Salah satu peraturannya adalah harus menjaga buku yang telah dipinjam oleh siswa tersebut.

5) Peningkatan minat baca siswa dengan kegiatan literasi membaca di perpustakaan

Program literasi membaca sangat berpengaruh terhadap peningkatan minat membaca siswa. Kegiatan-kegiatan literasi yang sering dilakukan oleh siswa membuat siswa lebih sering meluangkan waktu membaca. Hal tersebut membuat pihak sekolah dan pihak perpustakaan di SD Negeri 28 Pakkita menjadi lebih antusias dalam meningkatkan motivasi siswa untuk membaca. Pihak perpustakaan juga selalu mengenalkan siswa dengan perpustakaan sekolah dan mengingatkan siswa untuk membaca di perpustakaan. Sebagaimana yang dikatakan oleh pihak perpustakaan, beliau mengatakan bahwa:

“Kami selalu mengingatkan siswa untuk membaca buku di perpustakaan agar siswa bisa lebih dekat dengan perpustakaan. Hal ini dapat membuat kegiatan literasi ini berjalan dengan efektif. Selama kegiatan literasi ini dilaksanakan, banyak siswa yang termotivasi dan minat bacanya meningkat. Banyak siswa yang datang ke perpustakaan untuk membaca buku. Kebanyakan siswa membaca buku cerita, namun ada juga yang membaca buku pelajaran (haerati, 2022).”

Pernyataan dari pihak perpustakaan diperkuat oleh tanggapan beberapa siswa di SD Negeri 28 Pakkita, siswa tersebut mengatakan bahwa:

“Ibu guru selalu menyuruh kami ke perpustakaan untuk membaca buku dan saya sangat suka membaca buku di perpustakaan (Fara, 2022)”.

“saya selalu ke perpustakaan untuk membaca buku karena saya suka membaca di peprustakaan (Nadia A, 2022)”.

- b. Faktor pendukung dan penghambat literasi membaca siswa dan cara menanggulangi hambatan tersebut

- 1) Faktor pendukung

Kegiatan literasi membaca siswa di SD Negeri 28 Pakkita mampu berjalan dengan efektif. Hal ini didukung oleh beberapa faktor. Sebagaimana yang dikatakan oleh Bapak Kepala Sekolah, beliau mengatakan bahwa:

“Dalam penerapan program literasi tentunya ada faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung salah satunya adalah tersedianya sarana dan prasarana yang bisa di manfaatkan dalam kegiatan literasi seperti perpustakaan sekolah. Tersedianya bahan-bahan literasi yang beragam dengan koleksi yang lengkap juga merupakan faktor pendukung literasi membaca siswa. Faktor lainnya adalah siswa yang memiliki minat dan motivasi yang tinggi untuk membaca sehingga kegiatan literasi berjalan dengan baik. Kami sebagai pihak sekolah dan perpustakaan serta guru kelas juga bisa memanfaatkan waktu dengan baik untuk terlaksananya kegiatan literasi sehingga kegiatan ini tidak terkendala. Selain itu, warga sekolah termasuk guru juga ikut dan aktif dalam kegiatan literasi (Wahyu Firmansyah, 2022).”

2) Faktor penghambat

Selain faktor pendukung, tentunya ada juga faktor penghambat. Dalam kegiatan literasi

membaca siswa ada beberapa ada beberapa kendala. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Kepala Sekolah, beliau mengatakan bahwa:

“Faktor penghambat program literasi salah satunya adalah ada beberapa siswa yang masih kurang dalam hal membaca terutama di kelas-kelas tinggi. Faktor lainnya adalah siswa yang mampu membaca namun tidak mengerti makna yang disampaikan oleh isi buku tersebut (Wahyu Firmansyah, 2022).”

3) Cara menanggulangi hambatan

Ada beberapa cara yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk menanggulangi hambatan dalam kegiatan literasi siswa. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Kepala Sekolah, beliau mengatakan bahwa:

“Ada beberapa cara yang kami lakukan untuk menanggulangi hambatan dalam program literasi, salah satunya adalah untuk siswa yang belum mampu membaca. Pihak sekolah harus membuat kegiatan literasi khusus untuk siswa yang belum bisa membaca. Kegiatan tersebut bisa berupa bimbingan membaca. Pihak perpustakaan juga harus lebih memperhatikan siswa yang masih kurang dalam hal membaca tanpa harus membandingkan dengan siswa lain. Sedangkan untuk siswa yang sudah

mampu membaca namun tidak mengerti makna isi buku yang dia baca sebaiknya pihak perpustakaan atau guru menjelaskan kepada siswa makna isi buku yang mereka baca. Pihak perpustakaan atau guru dapat menjelaskannya dengan cara yang kreatif dan mudah dipahami oleh siswa (Wahyu Firmansyah, 2022).”

2. Pembahasan

a. Pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam penerapan program literasi membaca di SD Negeri 28 Pakkita

Dalam penerapan program literasi di SD Negeri 28 Pakkita, pihak sekolah memanfaatkan berbagai sarana yang ada di sekolah, salah satunya adalah perpustakaan. Alasan utamanya adalah karena perpustakaan sekolah merupakan tempat yang menyediakan bahan bacaan untuk bahan literasi membaca siswa. Segala koleksi untuk bahan literasi membaca siswa tersedia di perpustakaan, baik itu buku pelajaran maupun non pelajaran. Pihak perpustakaan selalu memperhatikan kelengkapan koleksi di perpustakaan. Hal tersebut merupakan salah satu cara untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam penerapan program literasi.

Dengan koleksi yang lengkap dan beragam, siswa menjadi lebih tertarik untuk melihat dan membaca isi buku tersebut. Pihak sekolah juga menyediakan berbagai koleksi buku baru agar siswa semakin berminat untuk membaca.

Siswa cenderung lebih suka sesuatu yang baru dan menarik. Oleh karena itu, pihak sekolah berusaha untuk menyediakan buku-buku baru disetiap awal semester. Buku-buku yang disediakan juga harus menarik perhatian siswa. Kebanyakan siswa lebih suka membaca buku cerita atau dongeng, namun ada juga beberapa siswa yang suka membaca buku pelajaran, maka pihak sekolah dan pihak perpustakaan harus menyediakan buku-buku yang diminati oleh siswa agar kegiatan literasi berjalan dengan baik.

Selain itu, perpustakaan sekolah juga menyediakan fasilitas yang mendukung bagi siswa dalam penerapan program literasi seperti ruang bacaan dan berbagai koleksi buku, terdapat meja dan kursi untuk membaca dan fasilitas lainnya. Tersedianya fasilitas di perpustakaan sangat penting dalam penerapan program literasi siswa karena hal

tersebut dapat meningkatkan minat siswa dalam melakukan literasi. Sama halnya dengan proses pembelajaran di kelas. Fasilitas dan alat dalam belajar memiliki peran penting dalam memotivasi minat siswa dalam suatu pelajaran (Jamaluddin, 2022).

Kegiatan literasi siswa di SD Negeri 28 Pakkita juga sebagian besar dilakukan di perpustakaan. Buku bacaan untuk literasi tentunya juga harus dari perpustakaan. Salah satu kegiatan dalam program literasi membaca adalah kunjungan ke perpustakaan. setiap kelas memiliki jadwal masing-masing membaca di perpustakaan. Kegiatan ini tidak mengganggu proses pembelajaran di kelas karena jadwalnya telah di perhitungkan dengan baik dan efektif oleh pihak sekolah. Guru kelas juga tidak memiliki masalah akan hal tersebut. Setiap kelas memiliki jadwal yang berbeda dan hari yang berbeda. Dalam satu hari, terdapat satu kelas yang berkunjung ke perpustakaan dan waktu yang diberikan selama kurang lebih satu jam untuk siswa melakukan literasi membaca. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan minat dan kemampuan serta motivasi

siswa untuk membaca dan agar siswa lebih dekat dan lebih mengenal perpustakaan serta menganggap perpustakaan merupakan tempat yang menyenangkan untuk membaca.

Dari hasil wawancara, peneliti menemukan informasi bahwa ada kegiatan program literasi yang lain seperti kegiatan membaca 15 menit di awal pembelajaran. Kegiatan ini dilakukan setiap hari di sekolah oleh siswa dan guru. Sebelum pembelajaran awal di mulai, siswa harus membaca buku selam 15 menit. Buku yang dibaca oleh siswa adalah buku yang diminati oleh siswa dan mereka meminjam buku di perpustakaan. Setiap siswa boleh meminjam satu buku untuk kegiatan literasi. Batas waktu peminjaman adalah 7 hari dan boleh di perpanjang. Kegiatan literasi ini bertujuan untuk meningkatkan minat baca siswa sehingga program literasi dapat berjalan dengan sukses. Pihak sekolah selalu memberikan motivasi kepada siswa akan pentingnya literasi membaca. Program literasi membaca di sekolah ini memang lebih ditekankan pada peningkatan minat baca serta memberikan pembiasaan kepada siswa untuk membaca.

Pihak perpustakaan juga ingin mengenalkan perpustakaan kepada siswa. Dalam program literasi baca, kegiatan literasi lebih banyak menempatkan waktu di perpustakaan. Hal ini dilakukan agar siswa bisa lebih dekat dengan perpustakaan sehingga siswa lebih banyak meluangkan waktu untuk membaca buku. Oleh karena itu, pihak perpustakaan berusaha untuk selalu memberikan dorongan yang baik kepada siswa untuk membaca di perpustakaan. Hal ini juga dapat meningkatkan minat dan motivasi membaca siswa menjadi lebih tinggi sama halnya dengan minat belajar.

Minat belajar bukan hanya dipengaruhi oleh diri siswa, akan tetapi dipengaruhi pula oleh guru. Dengan demikian, upaya dan peran gurudalam mempengaruhi minat belajar siswa diantaranya, guru melakukan pengelolaan kelas dengan benar dan efektif, menerapkan metode belajar yang bervariasi, serta penggunaan media belajar dengan tepat (Jamaluddin, 2022). Sedangkan bagi pihak perputakaan dalam meningkatkan minat membaca siswa dengan menyediakan fasilitas dan koleksi buku

yang menarik bagi siswa agar siswa tertarik dan terdorong untuk ke perpustakaan sekolah.

Peneliti juga mengaitkan dengan penelitian sebelumnya, Muhammad Musfawi, 2016, dengan judul penelitian “Implementasi Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Untuk Siswa Pada SDN No. 67/VII Pulau Aro 1 Kec. Pelawan Kab. Sarolangun”. Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui langkah-langkah pemanfaatan perpustakaan sekolah, kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah, dan penataan perpustakaan sekolah SDN No. 67/VII Pulau Aro 1 Kec. Pelawan Kabupaten Sarolangun. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa langkah-langkah pemanfaatan perpustakaan sekolah untuk siswa di SDN No. 67/VII Pulau Aro 1 Kec. Pelawan Kabupaten Sarolangun adalah mensosialisasikan keberadaan perpustakaan sekolah, menghimbau agar siswa lebih sering mengunjungi perpustakaan sekolah, dan membuat tugas yang dapat dikerjakan di perpustakaan sekolah. kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah untuk siswa pada

SDN No. 67/VII Pulau Aro 1 Kec. Pelawan Kabupaten Sarolangun adalah siswa terlalu sibuk bermain, kurangnya daya tarik perpustakaan (Muhammad Musfawi, 2016).

Berdasarkan penjelasan hasil penelitian di atas, peneliti sama-sama meneliti tentang pemanfaatan perpustakaan sekolah. Namun, peneliti lebih memfokuskan pada program literasi membaca siswa sementara peneliti sebelumnya memfokuskan pada proses belajar siswa di kelas. Fokus peneliti menjadi pembeda dari penelitian-penelitian sebelumnya serta untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam penerapan program literasi membaca siswa dengan menggunakan indikator pemanfaatan perpustakaan dan literasi membaca siswa melalui wawancara, dan dokumentasi.

- b. Faktor pendukung dan penghambat literasi membaca siswa dan cara menanggulangi hambatan tersebut.

Dalam penerapan program literasi terdapat faktor pendukung dan pengambat. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, ada beberapa faktor pendukung literasi membaca siswa, seperti

adanya sarana yang bisa dimanfaatkan dalam program literasi yaitu perpustakaan, buku-buku bacaan tersedia di perpustakaan sekolah seperti buku pelajaran, buku fiksi dan non fiksi, buku cerita bergambar, dan buku lainnya sehingga siswa lebih mudah mendapatkan bahan literasi membaca. Siswa memiliki minat baca yang tinggi sehingga kegiatan literasi mampu berjalan dengan baik. Selain itu, waktu yang disediakan dalam program literasi membaca cukup efisien dan terjadwal sehingga kegiatan ini tidak mengganggu proses pembelajaran siswa di kelas.

Selain itu ada juga faktor penghambat kegiatan literasi membaca siswa dalam program literasi membaca, seperti ada beberapa siswa yang masih minim dalam hal membaca dan siswa tersebut berada di kelas-kelas tinggi. Hal tersebut membuat pihak perpustakaan harus lebih memperhatikan siswa tersebut agar tujuan program literasi ini bisa tercapai yakni menumbuhkan dan meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk berliterasi dan memberikan pembiasaan kepada siswa untuk membaca. Faktor lain yang menghambat kegiatan literasi seperti, ada

beberapa siswa yang sudah mampu membaca namun tidak mengetahui makna isi buku tersebut. Hal tersebut membuat siswa tersebut hanya sekedar membaca dan tidak memiliki minat untuk mengetahui maksud dari buku yang dia baca.

Ada beberapa cara yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk menanggulangi hambatan tersebut. Pihak perpustakaan membuat bimbingan membaca bagi siswa yang belum mampu membaca. Kegiatan bimbingan tersebut dilakukan saat jadwal siswa ke perpustakaan. Di perpustakaan, siswa yang belum mampu membaca diberi bimbingan khusus oleh pihak perpustakaan. Sementara itu, bagi siswa yang tidak mengerti makna dari isi buku yang telah dibaca sebaiknya saat kegiatan literasi, pihak perpustakaan atau guru kelas menyempatkan waktu untuk menjelaskan kepada siswa makna dari isi buku yang telah dibaca oleh siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam penerapan program literasi baca di SD Negeri 28 Pakkita dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam penerapan program literasi baca siswa dapat dilihat melalui beberapa hal diantaranya, kelengkapan koleksi perpustakaan, fasilitas yang tersedia di perpustakaan, frekuensi kunjungan di perpustakaan, frekuensi peminjaman di perpustakaan, dan peningkatan minat baca siswa dengan kegiatan literasi membaca di perpustakaan.

- a. Kelengkapan koleksi perpustakaan

Pihak perpustakaan selalu memperhatikan kelengkapan koleksi di perpustakaan sekolah dengan menyediakan berbagai koleksi buku baik buku pelajaran maupun non pelajaran dan pihak sekolah selalu menyediakan koleksi buku baru di perpustakaan untuk program literasi baca siswa.

b. Fasilitas perpustakaan

Pihak perpustakaan menyediakan fasilitas yang memadai untuk siswa melaksanakan kegiatan literasi membaca. Fasilitas seperti ruang baca, meja dan kursi, rak buku, dan fasilitas lain.

c. Frekuensi kunjungan di perpustakaan

Salah satu kegiatan dalam program literasi adalah membaca buku di perpustakaan, sehingga setiap kelas memiliki jadwal bergiliran untuk ke perpustakaan setiap harinya.

d. Frekuensi peminjaman buku di perpustakaan

Dalam program literasi terdapat kegiatan membaca 15 menit di awal pembelajaran, sehingga banyak siswa yang meminjam buku di perpustakaan. batas waktu peminjaman siswa adalah satu pekan.

e. Peningkatan minat baca siswa dengan kegiatan literasi membaca di perpustakaan

Pihak perpustakaan selalu berusaha mengingatkan siswa untuk membaca di perpustakaan. Tujuannya adalah agar siswa lebih dekat dengan perpustakaan sehingga siswa dapat

meluangkan waktu untuk membaca di perpustakaan.

2. Faktor pendukung program literasi adalah adanya sarana yang bisa dimanfaatkan seperti perpustakaan sebagai tempat koleksi bahan literasi dan waktu yang digunakan dengan efektif. Faktor penghambat program literasi membaca adalah adanya beberapa siswa yang masih kurang dalam hal membaca serta beberapa siswa yang belum mengetahui makna dari buku yang dibaca. Cara menanggulangi hambatan tersebut salah satunya adalah pihak perpustakaan harus lebih memperhatikan siswa yang belum mampu membaca dengan memberikan bimbingan khusus dan guru juga dapat membantu menjelaskan makna isi buku yang dibaca oleh siswa.

B. Saran

Berdasarkan penelitian mengenai “pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam penerapan program literasi baca di SD Negeri 28 Pakkita”, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi lembaga
 - a. Diharapkan bagi lembaga untuk tetap menerapkan program literasi baca dengan memanfaatkan perpustakaan.

- b. Hendaknya pihak sekolah selalu memperhatikan sarana dan prasarana yang ada di sekolah seperti perpustakaan sekolah agar program literasi dapat terus berjalan dengan baik.
- 2. Bagi pihak perpustakaan
 - a. Diharapkan selalu memperhatikan fasilitas yang ada di perpustakaan agar selalu terjaga dengan baik.
 - b. Diharapkan selalu memperhatikan kebutuhan siswa terhadap literasi membaca.
- 3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan untuk dapat menindaklanjuti penelitian ini dengan literatur lebih mendalam guna untuk pemahaman lebih lanjut tentang pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam penerapan program literasi baca siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y., et. al. (2018). *Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis*. Bumi Aksara.
- Ahmadi, F., dan Ibda, H. (2019). *Media Literasi Sekolah (Teori dan Praktik)*. (Cet.IV). CV. Pilar Nusantara.
- Amri, S., dan Rochmah, E. (2021). Pengaruh Kemampuan Literasi Membaca Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*. 13(1).
- Majid, A. (2017). *Analisi Data Penelitian Kualitatif*. Aksara Timur.
- Bala, R., dan Nasir, R. (2020). *Mengelola Perpustakaan Sekolah*. Lakeisha.
- Darmono, D. (2007). *Perpustakaan Sekolah Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*. (Cet. I). Grasindo.
- Dewi, R., et. al. (2017). Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Mata Pelajaran Pkn Di SMPN 1 Baraka Kabupaten Enrekang. *Jurnal Tomalebbie*. 4(4).
- Fatmawati, E. (2021). *Layanan Perpustakaan Sekolah Panduan Bagi Pemula*. (Cet.I). Deepublish.
- Harum, W. (2017). Pemanfaatan Perpustakaan Oleh Guru Sekolah Dasar Luar Biasa Di Sekolah Luar Biasa Negeri Pembina Yogyakarta. *Jurnal Hanata Widya*. 5. 9.

- Helaluddin, H dan Wijaya, H. (2019). *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktik*. (Cet. I). Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Ilmi, N., et. a. (2021). Gerakan Literasi Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 3(5).
- Irawan, A., et. al. (2019). *Modul Dan Panduan Teknis Gerakan Literasi Ma'arif*. CV. Asna Pustaka.
- Jamaluddin, J. (2016). Minat Belajar. *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*, 8(2), 27-39. <https://doi.org/https://doi.org/10.47435/al-qalam.v8i2.232>
- Mahmudah, F. N. (2021). *Analisis Penelitian Data Kualitatif Manajemen Pendidikan Berbantuan Software Atlas.TI 8*. UAD Press.
- Mamik, M. (2015). *Metodologi Kualitatif*. Zifatama Publisher.
- Malawi, I. (2017). *Pembelajaran Literasi Berbasis Sastra Lokal*. CV. AE Media Grafika.
- Miftakhuddin, A., et. a. (2012). Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kualitas Dan Pelayanan Perpustakaan Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Oleh Siswa Kelas XI Dan XII Bidang Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Yogyakarta. *Elektro*, 1(2).
- Munatzir, N. M. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Minat Baca Peserta Didik Di MTs Madani

Alauddin Paopao. *Jurnal Repository UIN Alauddin Makassar*.

Murdawandari, K. I. (2015). *Pemanfaatan Perpustakaan Dalam Pembelajaran Di Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Bantul*. Lumbung Pustaka Universitas Negeri Yogyakarta.

Nandini, N. (2020). *Evaluasi Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Peserta Didik Di SDN No. 4 Balangnipa*. Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.

Ningsih, F. P. (2018). Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan dan Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan, *Jurnal Education Research and Development*. 2(2).

Nursanti, A. I. (2019). *Panggilan Literasi Dampingi Anak Didik Berprestasi*,. Bosco 2 Jakarta Dan Cantrik Pustaka.

Padmadewi, N. N., dan Artini, L. P. (2018). *Literasi Di Sekolah, Dari Teori Ke Praktik*. Nilacakra.

Palupi, A. N., et. al. (2020). *Peningkatan Literasi Di Sekolah Dasar*. (Cet.I). CV. Bayfa Cendikia Indonesia.

Permadi Y. A., et. al. (2021). *Pengantar Pendidikan*. (Yayasan Kita Menulis (ed.); 1st ed.). Yayasan Kita Menulis.

Ramdhan, M. (2021). *Metode Penelitian*. Cipta Media Nusantara.

- Rohim, D. C. (2020). Peran Literasi Dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa. *Jurnal Review Pendidikan Dasar*. 4(3).
- Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab VIII, Pasal 35.
- Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab XIII, Pasal 46.
- Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan, Bab I, Pasal 1.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. Deepublish.
- Salim, S., dan Haidir, H. (2019). *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*. (Kencana (ed.); 1st ed.). Kencana.
- Sangid, A., dan Muhdi, A. (2020), *Budaya Literasi Di Pesantren*. Pustaka Ilmu.
- Setiawan, B. (2019). *Literasi Untuk Belajar*. (Guru Belajar (ed.); 1st ed.). Guru Belajar.
- Tantri, A. A. S., dan Dewantara, P. M. (2017). Keefektifan Budaya Literasi Di SDN 3 Banjar Jawa Untuk Meningkatkan Minat Baca. *Jurnal Education Research and Evaluation*, 1(4).
- Siyoto, S., dan Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.

- Solihat, N. (2021). *Literasi Min 5 Jakarta*. Goresan Pena.
- Sukmaranti A. P., et. al. (2021). Analisis Pemanfaatan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar. *Jurnal Didaktita Dwija Indria*, 9(5).
- Sutrisna, I., et. al. (2019). Pengaruh Gerakan Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. II(4).
- Umrati, U., dan Wijaya, H. (2020). *Analisis Data Kualitatif*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Widyastuti, A. Hubungan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dan minat Baca Siswa Dengan Prestasi Belajar Sosiologi Di SMA Negeri 5 Surakarta. *Jurnal Sosiologi Antropologi, Universitas Sebelas Maret Surakarta*.
- Yusuf, M. (2017). *Metode Peneltian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Peneltian Gabungan*. Kencana.
- Yusuf, P. M. (2013). *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. (Kencana (ed.)). Kencana.
- Zein, A. H. (2020). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial*. Deepublish.

Haerati, H. (2022, Juli 15). Wawancara. (Hasrawati, pewawancara)

Firmansyah, W. (2022, Juli 16). Wawancara. (Hasrawati, pewawancara)

Fara, D. (2022, Juli 16). Wawancara (Hasrawati, pewawancara)

Nadia, A. (2022, Juli 16). Wawancara (Hasrawati, pewawancara)

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I

KISI-KISI INSTRUMEN

PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DALAM

PENERAPAN PROGRAM LITERASI DI SDN 28

PAKKITA SINJAI TIMUR

Tabel. 2 kisi-kisi instrumen

Variabel	Indikator	No. Item
1. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah	1. Kelengkapan koleksi perpustakaan	1,2,3
	2. Fasilitas perpustakaan	4,5
	3. Penggunaan koleksi perpustakaan	6,7,8,9,10
	4. Frekuensi kunjungan di perpustakaan	11,12
	5. Jenis koleksi yang disukai	13,14
	4. Faktor pendukung dan penghambat kegiatan membaca di perpustakaan	15,16,17
2. Literasi Membaca	1. Jenis bahan bacaan	18,19,20
	2. Frekuensi peminjaman bahan bacaan di	21,22,23

	perpustakaan	
	3. Kegiatan-kegiatan di sekolah yang berkaitan dengan literasi membaca	24,25,26
	4. ketertarikan dan kebutuhan membaca	27,28

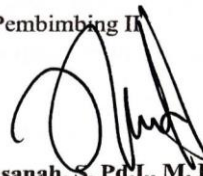
Sinjai, 1 Desember 2021

Pembimbing I



Dr. Jamaluddin, M. Pd. I.
NIDN. 2102068101

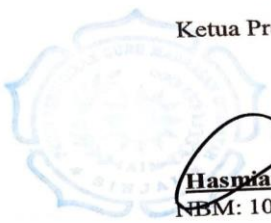
Pembimbing II



Nurhasanah, S. Pd.L., M. Pd.
NIDN. 2103039201

Mengetahui,

Ketua Program Studi PGMI




Hasmiati, S. Pd.L., M. Pd.L.
NBM: 1065 4435

Lampiran II

PEDOMAN WAWANCARA

1. Jenis koleksi apa saja yang disediakan di perpustakaan SDN 28 Pakkita?
2. Bagaimana pengembangan kelengkapan koleksi perpustakaan di SDN 28 Pakkita?
3. Bagaimana sarana dan prasarana perpustakaan di SDN 28 Pakkita?
4. Apakah siswa sering melakukan kegiatan membaca buku di perpustakaan?
5. Apakah siswa sering meminjam buku di perpustakaan?
6. Apakah ada jadwal kunjungan siswa ke perpustakaan?
7. Berapa lama biasanya siswa menghabiskan waktu membaca buku di perpustakaan?
8. Apakah siswa suka membaca buku pelajaran/non pelajaran?
9. Faktor apakah yang mendukung kegiatan membaca siswa di perpustakaan?
10. Faktor apakah yang menghambat kegiatan membaca siswa di perpustakaan?
11. Bagaimana perpustakaan menanggulangi hambatan dalam kegiatan membaca siswa di perpustakaan?

12. Jenis buku apa saja yang paling banyak dan paling sering dipinjam oleh siswa?
13. Berapa lama waktu atau batas peminjaman buku oleh siswa di perpustakaan?
14. Apakah siswa rutin membaca 15 menit sebelum pembelajaran dimulai?
15. Apakah semua siswa di kelas ikut berpartisipasi dalam membuat pojok bacaan?
16. Dalam program literasi, apakah jadwal rutin siswa ke perpustakaan berjalan dengan kondusif?
17. Bagaimana ketertarikan siswa terhadap buku bacaan dan ketertarikan siswa terhadap kegiatan literasi membaca?
18. Bagaimana menumbuhkan kesadaran siswa akan pentingnya literasi membaca?

Lampiran III

DOKUMENTASI

1. Wawancara dengan Bapak Kepala SD Negeri 29 Pakkita



2. Wawancara dengan Kepala Perpustakaan SD Negeri 28 Pakkita



3. Kegiatan literasi membaca siswa di perpustakaan



4. Daftar kunjungan siswa ke perpustakaan sekolah

NAMA	HARI / TANGGAL	JUDUL Buku
A. NADIA AMIRA	SELASA / 28.06.2022	Saling mencintai
ASHA RAZIKA YULIAR	SELASA / 28.06.2022	saling mencintai
NOVIZA RAMADHAN	SELASA / 28.06.2022	Saling Mencintai
PARA	SELASA / 28.06.2022	Angin
RYAN NAUVA TA	SELASA / 28.06.2022	Okeo meneari gejala
NIRMALA JARA	— " —	jagran clik
SYARIFA SALSILA	— " —	legatan istimewa
A. IFFAH FARWIZAH	— " —	AWAN
A. PADRIAN RIZQULLAH	— " —	Saling mencintai
KENHIDHOSI M.	— " —	Kepala desaku yg baru
M. NURMAN T.	— " —	NABI MUSA A.S
ZAINUL PATHA T.	— " —	Kepala desaku yg baru
ADHAN AMIN	— " —	DINOSAURUS penyedrat
REFAW ADITYA	— " —	Aku TAHU SERANGGA
A. NABILA AYU M.	— " —	Belajar bermusyawarah
HAMSINAD WATI	— " —	ISMAIL (ASAL MULA ORBAN)
Fara	— " —	Nabi yunus a.s.
Fara	— " —	Nabi syuaib a.s.
NAUVA T.A	— " —	Nabi yunus a.s.
NAUVA T.A	— " —	Angin
NAUVA T.A	— " —	Kepala desaku yang baru
A. NAFIZA AYU M.	— " —	MANFAAT kopi dsi
NOVIZA D.	— " —	NABI ISA A.S
NADIA A.	— " —	Zulkifly a.s
A. PADRIAN R.	— " —	NABI ISA A.S
REHAN A.	— " —	Muhammad SAW
KENHIDHOSI M.	— " —	NABI NUR
ADHAN	— " —	MUSA AS. ISA A.S.
SYARIFA S.	— " —	jagran clik
PARA	— " —	AWAN
NOVIZA RAMADHAN	— " —	Yakub A.S.
ASHA RAZIKA	— " —	AWAN
MUK NURMAN T.	— " —	Mengenal pahlawan
A. NAFIZA AYU	— " —	luth A.S.
HAMSINAD WATI	— " —	persahabatan yang terpecah
NOVIZA RAMADHAN	— " —	NABI NUR
A. IFFAH FARWIZAH	— " —	Angin
PATHA	— " —	Belajar bermusyawarah

ALIRMA SARI	" "	YAGUH A.S.
NOVIA DAMADANU	" "	MUHAMMAD S.A.W
A. NADIA ALMIRA	" "	ISA A.S.
ADHAN	" "	Cinta damai
A. NAFIZAH AYO	" "	Berteman yuk
HAMSINAR wati	" "	Berteman YUL
A. IFAH F	" "	Dipada madu berbagi
kenkrossi M.	" "	Dinosaurius penyelamat
FATA	" "	kegayaan bangsaku
SYAFIA salsabila	" "	Berteman yule
NOVIA RAMADANAH	" "	BOTOL MINUMAN kerabangan indra
A. PADMAN	" "	supak bola
A. IFAH F.	" "	Buah asli Indonesia
Nichala sari	" "	presiden yang dicintai
NOVIA RAMADANAH	" "	Alhamdulillah aku gak ngompol lagi..
A. IFAH FARWIZAH	" "	kejutan istimewa
ken krossi mupayesa	" "	Bermain sambil belajar (bahasa Inggris)
ALIRMA SARI	" "	telingaku rasaku
NIMFA SARI	" "	alhamdulillah reganya Perutku
NOVIA RAMADANAH	" "	Alhamdulillah aku gak ngo
Starifah salsabilah	" "	mpol lagi

NOMOR	NAMA	SISWA	JADWAL PERTEMUAN		TANGGAL	JUDUL
			HARI	JUDUL		
1	MUH. ASHAR					Daud sang penabruk
2	KAMARUDDIN					"
3	MUH. RAHAN					Di dalam perut paus
4	Riski Riskullah					Di dalam perut paus
5	MUH. PAHAI ZAINAL					Di dalam perut paus
6	ALIF MAHAJ SYAM					Di dalam perut paus
7	RASYA APRILIANTH					Ricky Riskullah
8	RADIAN SYAH					Fahri Zain
9	NUR NATHU					kelahiran yang agung
10	MUH. MURAL					Daud sang penabruk
11	A. JALALUDDIN					Patung sapi emas
12	A. RAHMAT AL-FATH					Patung sapi emas
13	AL. FARIZI R					"
14	IRMA NOVIANI					Sebuah Mubtazil
15	MUBAZIRAH					Hujan petir
16	SUKMANAYATI					Patung sapi emas
17	MUR'GAADA					Torwir dari surga
18	MURMUWIRYAH					Sebuah Mubtazil
19	AL - MUTARA					Menantang Raja
20	RAHADANI ZAHRA					di dalam perut paus
21	NAJWA NURNIDA					Menantang Raja
22	MURFADILLAH					Torwir dari surga
23	CALISTA					Menantang Raja
24	ALYA AMELIO					Torwir dari surga
25	AIZZATUL KARSI					Azab dari Allah
26	MARSAYATI					Menantang Raja

No	NOMOR	NAMA	JENIS	JADWAL PERTUHAN		No
				HARI /	JUDUL	
		SISWA		TANGGAL	Bulan	
		A. MUH. FADIL	L		David sang penakut	
		ANDI AMIRAH	P		"	
		AULYA AL-MASRIYAH	P		"	
		DZIL CHABIRAH	P		kelahiran yang agung	
		KARIMA	P		Patum sapi emas	
		MUH. ALFIKSYAH	L		"	
		MUH. RAFI	L		Sepuluh miterzah	
		AIZULAH APRILIO	P		Terus dari sura	
		SALSABILA	P		Abas dari Allah sura	
		MIDHI MANDIKO	L		luventang raja	



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Kampus : Jl. Sultan Hasanuddin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp/Fax 085299899166, Kode Pos 92612

Email : fikisim@gmail.com

Website : www.iainsinjai.ac.id

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/XIU/2020



SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 994.D1/IIL3.AU/F/KEP/2021

TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A 2021/2022

DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2021/2022, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
 2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat** :
- a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
 - b. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
 - c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
 - d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
 - e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/1.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 - f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
 - g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan** :
- Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2021/2022.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama** : Mengangkat dan menetapkan saudara :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Jamaluddin, M.Pd.I	Nurhasanah, S.Pd.I., M.Pd.

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : **HASRAWATI**

NIM : 180104002

Prodi : Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi : Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dalam Penerapan Program Literasi di SDN 28 Pakkita Sinjai Timur.

- Kedua** : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Kampus : JL. Sultan Hasanuddin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp/Fax 085299899166, Kode Pos 92612

Email : fikiaim@gmail.com

Website : www.iaimsinjai.ac.id

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 08 November 2021 M

: 03 Rabiul Akhir 1442 H

Dekan,

Tahir, S.Pd.I., M.Pd.I.
 NBM. 1213495

Tembusan :

1. BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai.
3. Ketua Prodi PAI, PGMI, PBA, TBI & TM IAIM Sinjai di Sinjai.



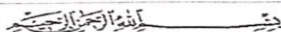
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAR. SINJAI, TLP. 085299899166, KODE POS 92612

Email: ftk@iainsinjai.ac.id

Web-site: <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/akred/PT/XII/2020



Nomor : 419.D1 /III.3.AU/F/2022

Sinjai, 7 Dzulhijjah 1443 H

Lamp : Satu Rangkap

6 Juli 2022 M

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yang Terhormat

Kepala SD Negeri 28 Pakkita

Di -

Sinjai

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S-1), dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Hasrawati

NIM : 180104002

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Semester : VIII (Delapan)

Akan melaksanakan penelitian dengan judul:

"Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dalam Penerapan Program Literasi Baca di SDN 28 Pakkita Sinjai Timur"

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di SD Negeri 28 Pakkita.

Atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan,



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Rektor IAIM Sinjai
2. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai



**PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 28 PAKKITA**

*Jl. Persatuan Raya Tondong Salohe, Kec. Sinjai Timur, Kab. Sinjai, e-mail:
tondong28@yahoo.com*

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : WAHYU FIRMANSYAH, S.Pd., MM

NIP : 19710510 199308 1 001

Jabatan: Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa:

Nama : HASRAWATI

TTL : Malaysia, 29 Juli 1999

NIM : 180104002

Prodi : PGMI

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 28 Pakkita Tahun Pelajaran 2021/2022, mulai tanggal 01 Juni 2022 sampai selesai dengan judul **“Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dalam Penerapan Program Literasi Membaca Di SD Negeri 28 Pakkita Sinjai Timur”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, Juni 2022

Kepala Sekolah



WAHYU FIRMANSYAH, S.Pd., MM
NIP. 19710510 199308 1 001



Similarity Report ID: oid:30061:52603720

PAPER NAME

skipsi hasrawati revisi (1).docx

WORD COUNT

6763 Words

CHARACTER COUNT

43828 Characters

PAGE COUNT

35 Pages

FILE SIZE

173.2KB

SUBMISSION DATE

Feb 21, 2024 9:14 AM GMT+7

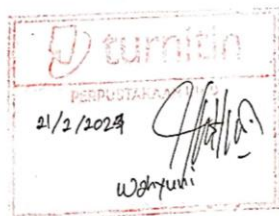
REPORT DATE

Feb 21, 2024 9:15 AM GMT+7

● 30% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 29% Internet database
- 16% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 24% Submitted Works database



BIODATA PENULIS

Nama : Hasrawati

NIM : 180104002

Tempat/TGL. Lahir : Malaysia/ 29 Juli 1999

Alamat : JL. Persatuan Raya Tondong
Desa Salohe Kab. Sinjai

Pengalaman Organisasi : Himpunan Mahasiswa PGMI

Riwayat Pendidikan :

1. SD/MI : SD Negeri 28 Pakkita Tamat Tahun 2012
2. SMP : SMP Negeri 1 Sinjai Timur Tamat Tahun 2015
3. SMU/ MA : SMA Negeri 1 Sinjai Timur Tamat Tahun 2018
4. S1 : STAI Muhammadiyah Sinjai Tamat Tahun 2022

Handphone : 085778195422

Email : baeblue741@gmail.com \

Nama Orang Tua : Dalin (Ayah)
Hasni (ibu)